

PT Toba Bara Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan interim konsolidasian (tidak diaudit)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013/
Interim consolidated financial statements (unaudited)
as of September 30, 2014 and December 31, 2013
and for nine months period ended
September 30, 2014 and 2013

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2014 AND
DECEMBER 31, 2013
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position (Unaudited)</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income (Unaudited)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	5-6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity (Unaudited)</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows (Unaudited)</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	8-98	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (Unaudited)</i>

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	64.311.537	2f,5	63.301.639	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	16.428.755	6	16.598.657	Third parties
Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar AS\$1.157.419 (2013: AS\$1.157.419)	1.157.419	2e,6,34b	1.157.419	Related parties, net of allowance for impairment losses of US\$1,157,419 (2013: US\$1,157,419)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	5.582.017	7	6.398.865	Third parties
Persediaan	48.574.575	2h,8	32.389.968	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9.173.818	2t,17a	6.791.548	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - jangka pendek	4.859.807	2g,9	3.560.688	Prepayments and advances - current portion
Total Aset Lancar	150.087.928		130.198.784	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar AS\$596.027 (2013: AS\$596.027)	29.669.852	2e,7,34b	30.789.323	Related parties, net of allowance for impairment losses of US\$596,027 (2013: US\$596,027)
Uang muka - bagian jangka panjang	2.233.973	9	807.083	Advances - long-term portion
Taksiran tagihan pajak	748.305	2t,17a	748.305	Estimated claims for tax refund
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$970.397 (2013: AS\$690.661)	12.811.796	2m,10	13.105.673	Mature plantations, net of accumulated amortization of US\$970,397 (2013: US\$690,661)
Tanaman belum menghasilkan	3.944.875	2m,10	3.710.240	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$19.427.887 (2013: AS\$14.883.534)	47.091.299	2i,11	49.032.780	Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$19,427,887 (2013: US\$14,883,534)
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.842.009	2l,12	4.842.009	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$14.472.430 (2013: AS\$9.155.967)	70.825.661	2l,13	71.904.619	Mining properties, net of accumulated amortization of US\$14,472,430 (2013: US\$9,155,967)
Goodwill	3.523.795	2b,2k,4	3.523.795	Goodwill
Aset pajak tangguhan - neto	1.132.203	2t,17d	1.495.963	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2.704.390		1.489.365	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	179.528.158		181.449.155	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	329.616.086		311.647.939	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	85.941.581	14	69.265.229	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.081	15	1.907	Third parties
Utang dividen	3.157.360	25	290.856	Dividends payable
Beban akrual	4.206.349	16	6.057.579	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	150.665	2r,22a	3.340.583	benefits liabilities
Utang pajak	14.630.644	2t,17b	7.227.871	Taxes payable
Utang derivatif	45.329		-	Derivative payable
Bagian liabilitas jangka				Current maturities
panjang yang jatuh tempo				of long-term
dalam waktu satu tahun:				liabilities:
Utang bank	-	19	33.553.129	Bank loans
Uang muka pelanggan	7.815.731	18	24.941.839	Advances from customers
Sewa pembiayaan	824.387	2j,20	772.679	Finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	116.773.127		145.451.672	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				
- setelah dikurangi bagian				Long-term liabilities -
yang jatuh tempo				net of current maturities:
dalam satu tahun:				Bank loans
Utang bank	55.893.768	19	20.183.289	Advances from customers
Uang muka pelanggan	-	18	2.964.000	Finance leases
Sewa pembiayaan	1.113.996	2j,20	1.348.417	Other payables
Utang lain-lain				Related parties
Pihak berelasi	2.284.391	2e,15,34b	2.288.701	Provision for
Liabilitas untuk pengelolaan				environmental
dan reklamasi lingkungan		2o, 2p		and reclamation
hidup dan penutupan		3		costs and mines closure
tambang	4.439.531	21	3.951.817	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liabilities
jangka panjang	2.175.652	2r,3,22b	1.943.059	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.785.732	2t,17d	3.035.740	
Total Liabilitas Jangka Panjang	68.693.070		35.715.023	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	185.466.197		181.166.695	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - par value of Rp200 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.012.491.000 saham	44.077.885	23	44.077.885	Issued and fully paid - 2,012,491,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	129.869.269	24	129.869.269	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan	1.459.812	2b	1.376.036	Exchange difference due to translation of financial statements
Selisih nilai pembelian saham tambahan di entitas anak dari pemegang saham non-pengendali	(89.625.730)	26	(89.625.730)	Difference from the acquisition of additional shares in subsidiaries from non-controlling shareholders
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.531.988	25	31.988	Appropriated
Belum dicadangkan	24.693.487		18.639.199	Unappropriated
	112.006.711		104.368.647	
Kepentingan non-pengendali	32.143.178	2b,27	26.112.597	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	144.149.889		130.481.244	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	329.616.086		311.647.939	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
Nine Months Period Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013	
PENJUALAN	389.731.781	2s,28	297.499.537	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	323.266.047	2l,2s,29	244.699.526	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	66.465.734		52.800.011	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	19.254.052	2s,30	17.954.055	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	209.285	2s,31	610.246	Selling and marketing expenses
(Laba) rugi selisih kurs - neto	296.602		4.611.718	Foreign exchange (gain) loss - net
(Pendapatan)/rugi lain-lain - neto	(1.126.127)	32	340.864	Other (income)/loss - net
LABA OPERASI	47.831.922		29.283.128	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2.343.580		3.229.766	Finance income
Beban keuangan	(3.690.897)		(2.868.661)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK	46.484.605		29.644.233	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		2t,17c		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	15.828.812		10.154.881	Current
Tangguhan	(250.006)		150.173	Deferred
Beban pajak - neto	15.578.806		10.305.054	Tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	30.905.799		19.339.179	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	93.084	2b	353.645	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	30.998.883		19.692.824	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	17.044.526		8.741.131	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	13.861.273	2b,27	10.598.048	Non-controlling interest
	30.905.799		19.339.179	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	17.128.302		9.094.776	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	13.870.581	2b,27	10.598.048	Non-controlling interest
	30.998.883		19.692.824	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk	0,0085	2w,35	0,0043	Equity holders of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(UNAUDITED)
Nine Months Period Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Selisih nilai pembelian saham tambahan di entitas anak dari pemegang saham non-pengendali/ <i>Difference from the acquisition of additional shares in subsidiaries from non-controlling shareholders</i>	Saldo laba dicadangkan/ <i>Retained earnings- Appropriated</i>	Saldo laba belum dicadangkan/ <i>Retained earnings- Unappropriated</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo											Balance as of
31 Desember 2013		44.077.885	129.869.269	1.376.036	(89.625.730)	31.988	18.639.199	104.368.647	26.112.597	130.481.244	December 31, 2013
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen oleh entitas anak	27	-	-	-	-	-	-	-	(7.840.000)	(7.840.000)	Non-controlling interest shares in dividend distributed by the subsidiaries
Laba periode berjalan 2014		-	-	-	-	-	17.044.526	17.044.526	13.861.273	30.905.799	Profit for the period 2014
Dividen	25	-	-	-	-	-	(9.490.238)	(9.490.238)	-	(9.490.238)	Dividend
Pencadangan saldo laba	25	-	-	-	-	1.500.000	(1.500.000)	-	-	-	- Appropriation of retained earnings
Pendapatan komprehensif lain	2b	-	-	83.776	-	-	-	83.776	9.308	93.084	Other comprehensive income
Saldo											Balance as of
30 September 2014		44.077.885	129.869.269	1.459.812	(89.625.730)	1.531.988	24.693.487	112.006.711	32.143.178	144.149.889	September 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(UNAUDITED)
Nine Months Period Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions among entities under common control	Selisih nilai pembelian saham tambahan di entitas anak dari pemegang saham non-pengendali/ Difference from the acquisition of additional shares in subsidiaries from non-controlling shareholders	Saldo laba/ Retained Earnings		Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity			
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2012	44.077.885	132.176.790	(2.307.521)	(89.625.730)	-	1.271.946	-	85.593.370	25.350.937	110.944.307	Balance as of December 31, 2012	
Saldo laba yang dicadangkan	25	-	-	-	-	31.988	(31.988)	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Laba periode berjalan 2013		-	-	-	-	-	8.741.131	-	8.741.131	10.598.048	19.339.179	Profit for the period 2013
Dividen	25	-	-	-	-	-	(1.144.306)	-	(1.144.306)	-	(1.144.306)	Dividend
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(7.350.000)	(7.350.000)	Non-controlling interest shares in dividend distributed by the subsidiaries
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(12.012)	(12.012)	Acquisition of subsidiary
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-	353.645	353.645	-	-	353.645	Other comprehensive income
Saldo 30 September 2013	44.077.885	132.176.790	(2.307.521)	(89.625.730)	31.988	8.836.783	353.645	93.543.840	28.586.973	122.130.813	Balance as of September 30, 2013	

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(UNAUDITED)
For Nine Months Period Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	371.958.862		307.079.221	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(301.549.422)		(241.733.243)	Payments to suppliers
Pembayaran royalti	(22.276.996)		(16.742.115)	Payments of royalty
Pembayaran kepada karyawan	(12.677.378)		(14.921.647)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(14.309.178)		(7.135.678)	Payment for corporate income taxes
Penerimaan atas klaim pajak	3.871.257		-	Receipt of claim tax refund
Pembayaran bunga	(2.125.672)		(1.776.722)	Payments of interest
Penempatan jaminan reklamasi	(820.697)	21	-	Reclamation guarantee placement
Penerimaan bunga	1.010.083		839.797	Receipt of interest income
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	23.080.859		25.609.613	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(6.421.367)	12,13	(5.334.587)	Disbursements for exploration and development expenditures
Perolehan aset tetap	(3.805.208)	11	(10.052.578)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(1.646.300)		-	Advances for assets acquisition
Hasil penjualan aset tetap	280.000	11	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas masuk bersih dari akuisisi entitas anak	-		13.485.456	Net cash inflow from acquisition of subsidiary
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pemegang saham	2.000.000		1.425.384	Receipts of payments on receivables from shareholder
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-		300.000	Receipts of payments on intercompany receivables
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9.592.875)		(176.325)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(8.394.508)		(14.269.536)	Repayment of banks loan
Penerimaan pinjaman bank, bersih	8.908.487		12.421.841	Receipts of banks loan, net
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali, bersih	(7.056.145)	25	(4.410.000)	Payment of dividends to non-controlling shareholders
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(5.859.024)		(4.299.614)	Payment of dividends
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(366.062)		(414.728)	Payments of finance leases
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12.767.252)		(10.972.037)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	720.732		14.461.251	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	63.301.639		36.307.011	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak perubahan selisih kurs	289.166		(5.298.549)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	64.311.537	5	45.469.713	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)**

30 September 2014 dan 31 Desember 2013

dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada

Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)**

September 30, 2014 and December 31, 2013

and Nine Months Period ended

September 30, 2014 and 2013

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No.173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 23 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusannya No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 29 Desember 2011.

1. GENERAL

a. The Company

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Jakarta, which was amended based on notarial deed No. 11 dated January 14, 2008 prepared by notary Surjadi, S.H., Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on the Deed No. 154 dated December 23, 2011 made before Jimmy Tanal, S.H., a notary, as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp135,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increase the paid in capital from Rp135,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 dated December 29, 2011.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 30 Maret 2012 tentang Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera, yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp200 per lembar. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 5 April 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0029340.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 5 April 2012.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham Perusahaan menyetujui dan menegaskan kembali jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan komposisi pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana yang telah dilakukan oleh Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk No. AHU-AH.01.10-40345 tertanggal 14 November 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0098418.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 14 November 2012.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan yang telah ditawarkan kepada masyarakat telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on the Deed No. 65 dated March 30, 2012 on the Statements of PT Toba Bara Sejahtera's Shareholders' Approval which were made before Dina Chozie, S.H., candidate Notary, a substitute of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, all of the Company's shareholders approved, among others, the change in the status of the Company to a Public Company, and change in the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp200 per share. Such changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 5, 2012 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0029340.AH.01.09.Tahun 2012 dated April 5, 2012.

Based on the Deed No. 44 dated October 17, 2012 on the Statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Shareholders' Approval which were made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, all of the Company's shareholders approved and confirmed the Company's issued and fully paid shares and the shareholders' composition after Initial Public Offering was executed. Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Articles of Association AHU-AH.01.10-40345 dated November 14, 2012 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0098418.AH.01.09.Tahun 2012 dated November 14, 2012.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares offered to the public have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui entitas anak.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010, yaitu setelah akuisisi entitas anak dari PT Toba Sejahtra.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan.

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dan tergabung dalam kelompok usaha milik PT Toba Sejahtra ("TS") sebagai entitas induk terakhir.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen kunci dan Karyawan

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jusman Syafii Djamal
Farid Harianto
Bacelius Ruru

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Pandu Patria Syahrir
Sudharmono Saragih
Arthur M. E. Simatupang

President Director
Director
Director
Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Bacelius Ruru
Irwandy Arif
Aria Kanaka

Chairman
Members

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing 822 dan 821 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Under the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is construction, trading, industrial, mining, agriculture and services.

Currently, the Company's main activity is investment in coal mining and palm oil plantation through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operation in 2010, following the acquisition of the subsidiaries from PT Toba Sejahtra.

The Company's head office is located at 16th Floor of Wisma Bakrie 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, South Jakarta.

The Company owns several subsidiaries (collectively referred to as the "Group") and is a member of the group of companies owned by PT Toba Sejahtra ("TS") as the ultimate parent company of the group.

b. Boards of Commissioners, Directors, Key management personnel and Employees

The Company's Commissioners and Directors as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

The Group had a total of 822 and 821 permanent employees (unaudited) as of September 30, 2014 and December 31, 2013 respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi entitas anak tersebut.

		Domisili dan Tahun operasi komersial dimulai/ <i>Domicile and Year of commercial operations started</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Total Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>				30 September 2014/ <i>September 30, 2014</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership:</i>					
1.	PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2008	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	143.492.325	126.356.682
2.	PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2011	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	41.122.872	45.992.009
3.	PT Toba Bumi Energi ("TBE")	Kalimantan Timur <i>East Kalimantan</i> /2007	Investasi di bidang pertambangan/ <i>Investment in coal mining</i>	80.156.983	72.391.501
4.	PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2011	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantation</i>	13.684.440 *	13.231.385*
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/ <i>Indirect ownership through TBE:</i>					
5.	PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2007	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	83.939.594	76.348.489

* sebelum penyesuaian nilai wajar.

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh di tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 24b).

Persentase kepemilikan Perusahaan di ABN, TMU, TBE dan PKU pada tanggal 30 September 2014 masing-masing sebesar 51%, 99%, 99%, dan 90%.

Izin pertambangan

ABN memiliki izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

ABN memiliki wilayah tambang seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or right to control the operations of the subsidiaries.

*Prior to fair value adjustment.

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE is acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 24b).

The Company's ownership over ABN, TMU, TBE, and PKU as of September 30, 2014 is 51%, 99%, 99%, and 90%, respectively.

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

ABN has mining area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Izin pertambangan (lanjutan)

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

IM memiliki IUP-OP sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tertanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

IM memiliki wilayah pertambangan seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Mining licenses (continued)

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

IM has an IUP-OP as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013 and can be extended 2 times. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

IM has a mining area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan.

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 28, 2014.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup").

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan).

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, manajemen telah menerapkan PSAK No. 38 revisian yang berlaku untuk tahun pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas interim konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan interim konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, TBE, IM dan TMU adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements presentation and disclosures issued by Financial Services Authorities ("OJK") (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency).

As disclosed further in Note 2c, management has implemented the revised PSAK No. 38, which is effective for the financial reporting year beginning on January 1, 2013.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The interim consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The interim consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, TBE, IM and TMU is the United States Dollar while PKU is the Rupiah.

All figures in the interim consolidated financial statements are expressed in United States Dollar, unless otherwise stated.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Semua transaksi dan saldo yang material antara Perusahaan dengan setiap entitas anak dan antar entitas anak telah dieliminasi untuk menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas anak sebagai suatu entitas ekonomi tunggal.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Kurs/Exchange Rates

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/
The closing rate at the date of that consolidated statement of financial position

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi komprehensif/
Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the year in the statements of comprehensive income

Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup memperoleh pengendalian, dan tetap dikonsolidasi sampai pengendalian tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Grup memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara dari suatu entitas.

Kerugian entitas anak diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian atas laba atau rugi entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh Grup yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the subsidiaries. All material transactions and balances between the Company and each of the subsidiaries and between the subsidiaries are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and the subsidiaries as one business entity.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through its subsidiaries, more than 50% of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses resulted in a deficit balance for the non-controlling interest.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Dalam keadaan demikian, nilai tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan terkait atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, diakui sebagai bagian dari ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Manajemen menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi diakui dan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis mengakibatkan penyelesaian hubungan yang ada sebelumnya, maka manajemen mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian hubungan tersebut.

Manajemen mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In such circumstances, the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Management applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. The acquisition costs are recognized and recorded as expenses as incurred.

If the business combination in effect settles a pre-existing relationship, the Group recognizes a gain or loss arising from such settlements.

Management recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

c. Transaksi Kombinasi Bisnis entitas sepengendali

Sejak tanggal 1 Januari 2013, manajemen menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 38. PSAK ini mengatur akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22 tentang Kombinasi Bisnis.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, manajemen mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari aset neto yang diterima (liabilitas yang diambil alih), yang disajikan dalam pos tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

c. Business Combination transaction among entities under common control

Effective on January 1, 2013, management implemented prospectively PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination Between Entities Under Common Control" which is effective for the financial reporting period beginning on January 1, 2013.

The adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) has no significant impact to the Group's interim consolidated financial statements.

This PSAK replaces PSAK No. 38. This PSAK regulates accounting for business combination between entities under common control which fulfill the requirement for business combination under PSAK No. 22 on Business Combination.

Business combination transactions among entities under common control are not changes in economic substance of the ownership, therefore such transactions would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same group. Therefore, such transactions are recognized at carrying value as a business combination using the pooling-of-interests method.

In business combination among entities under common control, management recognized the difference between the amount of consideration given and the carrying values of the net assets received (liabilities assumed) which is presented as additional paid-in capital in the interim consolidated statements of financial position.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada akhir tahun laporan adalah sebagai berikut:

AS\$1/US\$1

**30 September 2014/31 Desember 2013/
September 30, 2014/December 31, 2013**

1.000 Rupiah	0,0819	0,0821	1,000 Rupiah
1 Dolar Australia	0,8725	0,8923	1 Australian Dollar
1 Euro	1,2688	1,3801	1 Euro

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitasnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Kriteria pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting year. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The rates of exchange used at the end of reporting year were as follows:

e. Transactions with related parties

During its activities, the Group entered into transactions with its related parties.

The criteria of a related party in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) are as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

i. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use.

g. Prepayments

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items. Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. Fixed assets

Fixed assets except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau jika relevan, masa IUP-OP, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	4-20
Mesin dan peralatan berat	4-8
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	10-19
Tempat timbunan batubara	19
Fasilitas pelabuhan	19
Conveyor	4-19

Biaya pengurusan legal hak atas tanah yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or if applicable, the IUP-OP, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Building	4-20	Building
Machinery and heavy equipment	4-8	Machinery and heavy equipment
Vehicles	8	Vehicles
Office equipment	4	Office equipment
Roads and bridges	10-19	Roads and bridges
Stockpile base	19	Stockpile base
Port facilities	19	Port facilities
Conveyor	4-19	Conveyor

The legal cost of land rights incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Maintenance and repairs expense is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each years end and adjusted prospectively if necessary.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, Grup sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak. Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Sewa kontinjensi dibiayakan pada periode dimana sewa tersebut muncul. Beban keuangan direfleksikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan kedalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Grup untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Contingent lease are charged as expenses in the period in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Rugi penurunan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugii penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas neto masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika hal tersebut tidak dapat ditentukan, manajemen menggunakan model valuasi untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Manajemen melakukan penilaian pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

At the end of reporting years, management assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, management makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If such transactions cannot be identified, management used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Management made an assessment at the end of each reporting years as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka manajemen mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Jumlah tercatat aset yang meningkat yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis sejak tanggal akuisisi dialokasikan pada setiap unit penghasil kas Grup yang diekspektasikan memberi manfaat dari kombinasi bisnis tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Namun jika alokasi awal *goodwill* tersebut tidak dapat diselesaikan sebelum berakhirnya periode tahunan ketika kombinasi bisnis berdampak, maka alokasi awal tersebut diselesaikan sebelum akhir periode tahunan pertama setelah tanggal akuisisi.

l. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan

Beban sebelum diperolehnya izin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya izin dibebankan pada tahun terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

If such indication exists, management estimates the recoverable amount of the related asset. Previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only, and if only there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's CGUs that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units. If the initial allocation of such goodwill cannot be completed before the end of the annual period in which the business combination is effected, that initial allocation shall be completed before the end of the first annual period beginning after the acquisition date.

l. Exploration, evaluation and development expenditure

Pre-licence costs

Pre-license costs are expensed in the year in which they are incurred.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi, geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi yang terjadi atas suatu izin dimana penetapan cadangan yang memenuhi ketentuan JORC belum ditetapkan, diakui sebagai biaya pada saat terjadinya hingga suatu evaluasi yang memadai telah terjadi dalam rangka menetapkan suatu cadangan yang memenuhi JORC dilakukan. Pengeluaran yang dibebankan selama tahap ini dilaporkan dalam akun "Pengeluaran eksplorasi" didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Exploration, evaluation and development expenditure (continued)

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realised. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalised, several different sources of information are utilised. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Exploration expenditures and evaluation incurred are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Exploration and evaluation expenditure incurred on licences where a JORC compliant resource has not yet been established is expensed as incurred until sufficient evaluation has occurred in order to establish a JORC compliant resource. Costs expensed during this phase are included in "Exploration expenditures" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan JORC (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu izin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada tahun dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Properti tambang".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Exploration, evaluation and development expenditure (continued)

Exploration and evaluation assets (continued)

Upon the establishment of a JORC compliant resource (at which point, the management considers it probable that economic benefits will be realised), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to 'Mines under construction'. No amortisation is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the end of reporting years. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the year in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of 'Exploration and evaluation assets' into 'Mines under construction', all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalised within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in 'Mines under construction' are transferred to 'Producing mines'.

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mining properties".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Properti tambang

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku izin atas area of interest yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

m. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman menghasilkan.

Amortisasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

n. Beban tangguhan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Exploration, evaluation and development expenditure (continued)

Mine properties

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalisation of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalisation relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortised on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortisation of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

m. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature plantations account.

Amorization of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

n. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

p. Biaya pengelolaan lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap pengembangan diakui sebagai aset.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

q. Biaya pengupasan tanah penutup

Biaya pengupasan tanah sebelum masa produksi diakui sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of reporting years and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

p. Environmental expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the development phase are recognized as asset.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

q. Stripping costs

Stripping costs incurred prior to production are recognized as exploration and evaluation assets.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Biaya pengupasan tanah penutup (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah selama masa produksi dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan estimasi rata-rata rasio tanah penutup selama umur tambang. Jika rasio pengupasan aktual melebihi estimasi rata-rata rasio tanah penutup selama umur tambang, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut ditangguhkan pembebanannya dan disajikan dalam pos Properti tambang di laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Perubahan atas estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah penutup diperhitungkan secara prospektif selama sisa umur tambang.

r. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir tahun pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja yang memenuhi kriteria sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui atas dasar metode garis lurus selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Stripping costs (continued)

Stripping costs during the production are recognized as production costs based on the average of the estimated stripping ratio over the life of mine. When the actual stripping ratio exceeds the average of the estimated stripping ratio over the life of mine, the excess stripping costs are deferred and presented as Mining properties in the interim consolidated statements of financial position. Changes in the average of the estimated stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

r. Employment benefits liabilities

Short - term employee benefits

Short - term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting year and recognized when the employees have rendered this related service.

Long - term employee benefits liabilities

The calculation of estimated liability for employment benefits which meet the criteria as defined benefit is determined using the Projected Unit Credit Actuarial Method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the benefit are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Grup (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

t. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laba rugi. Manajemen juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini". Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap akhir tahun pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and expense recognition

Revenue from sale

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

t. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Management presents the underpayment/overpayment of income tax, as part of "Tax Expense - Current" in profit or loss. Management also presents interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current". Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at the end of reporting years.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting years.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima Grup, atau jika mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Grup yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Grup terdapat ketidakpastian yang signifikan, maka pada saat tersebut perubahan liabilitas perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

u. Instrumen keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Amendments to taxation liabilities are recorded when the tax assessment letter is received or, for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on tax assessment letter is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed by the Group, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Group's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

u. Financial instruments

1. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at the end of reporting years.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 38).

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada melalui proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang (Catatan 38).

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

The Group has no financial asset other than those classified as loans and receivables (Note 38).

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. These financial assets are measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings (Note 38).

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

5. Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or uncollectible amount. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

6. Impairment of financial assets

At the end of reporting years, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "pass-through", dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

6. Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

7. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

v. Instrumen keuangan derivatif

Manajemen menggunakan instrumen keuangan seperti kontrak swap komoditas untuk melindungi risiko harga komoditas yang dihadapi. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada saat kontrak ditandatangani sebesar nilai wajarnya pada tanggal tersebut dan selanjutnya diukur pada nilai wajar saat pengukuran. Instrumen derivatif tersebut diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif diakui segera di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

w. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

x. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

**7. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

v. Derivative financial instruments

Management uses derivative financial instruments such as commodity swaps contracts to hedge its commodity price risks. Such derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives instruments are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year

x. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa SAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial Accounting Standards ("SAK") that have been Published but not yet Effective

The following are several published SAK by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 financial statements are as follows:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribe only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify clarifications and disclosures.

- PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Manajemen sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

- PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

Management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on the interim Group's consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported therein.

The following judgment was made by management in the process of applying the accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the interim Group's consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2u.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi biaya perolehan dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar AS\$3.523.795 (31 Desember 2013: AS\$3.523.795). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4.

Pembuatan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar tanaman perkebunan pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset."

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", *goodwill* is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of *goodwill* as of September 30, 2014 was US\$3,523,795 (December 31, 2013 US\$3,523,795). Further details are disclosed in Note 4.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of plantations at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets."

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan, pengunduran diri karyawan tahunan, kecacatan, umur pensiun dan kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material atas liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada akhir tahun pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomisnya atau masa izin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri pertambangan batubara. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Liabilitas untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap akhir tahun pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada akhir tahun pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liabilities

The determination of the obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of assumptions used by the management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over, disability, retirement age and mortality. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting years are disclosed in Note 22.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 11.

Provision for environmental and reclamations costs and mine closure

Management assesses this provision at the end of each reporting years. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end reporting years represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas untuk pengelolaan dan reklamasi
lingkungan hidup dan penutupan tambang (lanjutan)

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada akhir tahun pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Grup. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for environmental and reclamations
costs and mine closure (continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to consolidated statements of comprehensive income.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48.

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in consolidated statements of comprehensive income. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the end of reporting years are disclosed in Note 21.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, properti tambang, *goodwill*, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang dan pengakuan aset pajak tangguhan.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya *Joint Ore Reserves Committee (JORC)* merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, ditangguhkan. Pertimbangan ini memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan jumlah limbah yang akan dibuang selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi. Perubahan dalam umur dan disain tambang biasanya akan mengakibatkan perubahan rasio pengupasan (rasio limbah terhadap cadangan mineral). Perubahan ini dicatat secara prospektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates (continued)

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, provision for reclamation costs and mine closure, and recognition of deferred tax assets.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a Joint Ore Reserves Committee (JORC) resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in consolidated statements of comprehensive income in the period when the new information becomes available.

Deferred stripping expenditures

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is deferred. This calculation requires the use of judgments and estimates such as estimates of tonnes of waste to be removed over the life of the mining area and economically recoverable reserves extracted. Changes in a mine's life and design will usually result in changes to the expected stripping ratio (waste to mineral reserves ratio). These changes are accounted prospectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap tahun pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting years to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba-rugi.

4. KOMBINASI BISNIS

Sebagai tindak lanjut dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham ("Perjanjian Pengikatan") tertanggal 28 September 2012 antara Perusahaan dengan PT Karya Generasi Perdana ("KGP"), pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan melakukan akuisisi 90% saham PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU") yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit. Lokasi perkebunan PKU berada di Kalimantan Timur. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham ini merupakan implementasi dari Perjanjian Perdamaian tertanggal 25 Juli 2012 yang ditandatangani oleh ABN dan TMU dengan PKU, dimana para pihak telah setuju untuk melakukan perdamaian dan menghentikan seluruh perkara hukum yang terkait dengan permasalahan tumpang tindih hak atas tanah seluas 5.227,37 hektar antara ABN dan TMU dengan PKU. Nilai akuisisi ini adalah sebesar Rp11.250.000.000 (setara dengan AS\$1.146.670) yang sudah dipanjar Perusahaan dalam tahun 2012.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar sementara dari aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that have an indefinite useful-life, for example *goodwill* not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

4. BUSINESS COMBINATION

As the implementation of Share Purchase Binding Agreement (the "Binding Agreement") dated September 28, 2012 between the Company and PT Karya Generasi Perdana ("KGP"), on June 19, 2013, the Company has acquired 90% shares in PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU") which engaged in palm oil plantation. The plantation is located in East Kalimantan. The Binding Agreement represents the implementation of the Settlement Agreement dated July 25, 2012 entered into by ABN and TMU with PKU, whereby the parties agreed to settle and cease all the ongoing legal cases in relation to overlapping of rights over 5,227.37 hectare land between ABN and TMU with PKU. The agreed consideration for the acquisition amounted to Rp11,250,000,000 (equivalent to US\$1,146,670), which have been paid in advance by the Company in 2012.

Assets acquired and liabilities assumed

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU as of the date of acquisition were:

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

	Nilai wajar / Fair value	
ASET		ASSETS
Kas dan bank	13.485.456	Cash and banks
Piutang usaha	79.256	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.815	Other receivable
Persediaan	133.953	Inventories
Aset lancar lainnya	11.297	Other current assets
Tanaman belum menghasilkan (Catatan 10)	4.357.036	Immature plantations (Note 10)
Tanaman menghasilkan (Catatan 10)	14.883.171	Mature plantations (Note 10)
Aset tetap (Catatan 11)	3.425.406	Fixed assets (Note 11)
Aset tidak lancar lainnya	3.267	Other non-current assets
	36.384.657	
LIABILITAS		LIABILITIES
Utang usaha	32.658	Trade payables
Utang pajak dan akrual	25.694	Taxes payable and accrual
Utang jangka pendek lain-lain	112.928	Other current payables
Utang bank	13.425.320	Bank loan
Utang lain-lain jangka panjang	23.664.881	Other long-term payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	83.489	Long-term employee benefits liabilities
	37.344.970	
Nilai wajar liabilitas neto teridentifikasi, sebelum pajak tangguhan	(960.313)	Fair value of identifiable net liabilities, before deferred tax
Liabilitas pajak tangguhan	(1.653.138)	Deferred tax liabilities
Total	(2.613.451)	Total
Kepentingan non-pengendali	261.343	Non-controlling interest
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis	3.498.778	Goodwill arising from business combination
Imbalan yang dialihkan	1.146.670	Purchase consideration

Nilai wajar aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi tersebut diatas ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU are determined based on calculation performed by management.

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognized as a proportion of the net assets acquired.

Goodwill sebesar AS\$3.498.778 merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai areal dumping serta jalur hauling operasi tambang.

Goodwill amounting to US\$3,498,778 represents the expected benefits which will arising from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as dumping area as well as hauling lane for mining operation.

Biaya yang terjadi atas transaksi kombinasi tersebut dibebankan didalam laba rugi tahun berjalan.

The cost incurred in relation to the business combination are charged to the current year's profit loss.

Transaksi kombinasi bisnis telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku.

This business combination has been carried out in accordance with OJK's prevailing regulations.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kas		
Rupiah	8.003	14.990
Dolar Amerika Serikat	3.991	4.016
	11.994	19.006
Kas di bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	27.790.346	20.430.164
Citibank N.A. Indonesia	7.395.380	34.229
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	4.479.671	4.845.585
Standard Chartered Bank Indonesia	1.990.149	2.209.108
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.161.126	143.110
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	519.820	19.784
PT Bank ANZ Indonesia (dahulu PT ANZ Panin Bank)	418.068	474.702
HSBC Indonesia	45.541	5.713.941
BNP Paribas - Cabang Singapura	11.062	22.001
PT Bank Central Asia, Tbk	10.937	16.902
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	4.834	5.452
	43.826.934	33.914.978
Rupiah		
Standard Chartered Bank Indonesia	6.567.480	4.317
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	550.532	227.443
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	417.307	232.707
PT Bank Central Asia, Tbk	141.377	158.453
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	86.078	8.732
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	36.696	15.279
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	5.081	8.530
HSBC Indonesia	-	13
	7.804.551	655.474
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2.500.000	-
BNP Paribas - Cabang Singapura	3.060.000	3.400.000
PT Bank Mega, Tbk	-	1.300.000
	5.560.000	4.700.000

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Cash in banks
United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank N.A. Indonesia
PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
PT Bank ANZ Indonesia (formerly PT ANZ Panin Bank)
HSBC Indonesia
BNP Paribas - Singapore Branch
PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Rupiah
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
HSBC Indonesia
Time deposits
United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia
BNP Paribas - Singapore Branch
PT Bank Mega, Tbk

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah		
PT Bank Internasional		
Indonesia, Tbk	3.425.092	-
PT Bank Mega, Tbk	2.538.487	6.012.265
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	1.064.527	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	79.952	-
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	17.999.916
	<u>7.108.058</u>	<u>24.012.181</u>
Total	<u>64.311.537</u>	<u>63.301.639</u>

Pada tanggal 30 September 2014, kas di bank dan deposito berjangka pada BNP Paribas cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. Indonesia dan Standard Chartered Bank Indonesia di Perusahaan, IM dan TMU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19a).

Pada tanggal 31 Desember 2013, kas di bank dan deposito berjangka pada BNP Paribas cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia dan Standard Chartered Bank Indonesia dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19a dan 19b).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah	6,4%-11,0%	4,3%-10,5%
Dolar Amerika Serikat	0,1%-3,5%	0,1%-3,2%

Grup tidak memiliki hubungan pihak berelasi, sebagaimana yang didefinisikan didalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), dengan bank di mana kas dan setara kas ditempatkan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Rupiah
PT Bank Internasional
Indonesia, Tbk
PT Bank Mega, Tbk
PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk

As at September 30, 2014, cash in bank and time deposit in BNP Paribas - Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. Indonesia and Standard Chartered Bank Indonesia in the Company, IM and TMU are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Notes 19a).

As at December 31, 2013, cash in bank and time deposit in BNP Paribas - Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia and Standard Chartered Bank Indonesia are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Notes 19a and 19b).

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar

The Group does not have a related party relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), with the banks where cash and cash equivalents are placed.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
Mercuria Energy Group Ltd.	5.091.103	-
Dragon Energy	3.778.256	6.153.189
PT Datang International	3.744.300	-
Glencore International AG	2.878.697	2.789.724
Tohoku Electric Company	-	4.431.655
PT Pinang Export Indonesia	-	2.271.772
Lain-lain (di bawah AS\$750.000)	936.399	952.317
Sub - total	16.428.755	16.598.657
 Pihak berelasi (Catatan 34b)	 2.314.838	 2.314.838
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.157.419)	(1.157.419)
Sub - total	1.157.419	1.157.419
Total	17.586.174	17.756.076

Piutang usaha dengan jumlah sebesar AS\$2.523.443 (31 Desember 2013: AS\$5.026.403) terikat dengan jaminan fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19a dan 19b).

Grup tidak menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang dari pihak ketiga dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih.

Grup mencatat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 karena pihak berelasi tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES

Third parties - United States Dollar
Mercuria Energy Group Ltd.
Dragon Energy
PT Datang International
Glencore International AG
Tohoku Electric Company
PT Pinang Export Indonesia
Others (below US\$750,000)

Related parties (Note 34b)
Less:
Allowance for impairment losses

Trade receivables totaling to US\$2,523,443 (December 31, 2013: US\$5,026,403) are bound to fiduciary in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Notes 19a and 19b).

The Group did not provide an allowance for impairment losses on receivables from third parties as management believes that such receivables are fully collectible.

The Group recognized allowance for impairment losses of receivable from a related party as of September 30, 2014 and December 31, 2013 which is currently in financial difficulties.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at year end, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Belum jatuh tempo	16.000.215	16.541.880
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	-	-
31 sampai 60 hari	-	46.069
61 sampai 90 hari	428.540	-
lebih dari 90 hari	2.314.838	2.325.546
	18.743.593	18.913.495
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.157.419)	(1.157.419)
	17.586.174	17.756.076

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Belum jatuh tempo	16.000.215	16.541.880	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
Kurang dari 30 hari	-	-	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	-	46.069	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	428.540	-	61 to 90 days
lebih dari 90 hari	2.314.838	2.325.546	more than 90 days
	18.743.593	18.913.495	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.157.419)	(1.157.419)	Allowance for impairment losses
	17.586.174	17.756.076	

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Aset lancar</u>		
Pihak ketiga		
PT Baraventura Pratama	2.940.888	3.232.504
Bpk. Roby Budi Prakoso	2.373.304	2.565.688
Lain-lain	267.825	600.673
Sub - total	5.582.017	6.398.865
<u>Aset tidak lancar</u>		
Pihak berelasi (Catatan 34b)	30.265.879	31.385.350
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(596.027)	(596.027)
Sub - total	29.669.852	30.789.323
Total	35.251.869	37.188.188

7. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Baraventura Pratama	2.940.888	3.232.504	PT Baraventura Pratama
Bpk. Roby Budi Prakoso	2.373.304	2.565.688	Mr. Roby Budi Prakoso
Lain-lain	267.825	600.673	Others
Sub - total	5.582.017	6.398.865	Sub - total
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 34b)	30.265.879	31.385.350	Related parties (Note 34b)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(596.027)	(596.027)	Allowance for impairment losses
Sub - total	29.669.852	30.789.323	Sub - total
Total	35.251.869	37.188.188	Total

PT Baraventura Pratama dan Bpk. Roby Budi Prakoso sebelum tanggal 21 Maret 2012 merupakan pemegang saham entitas anak. Saldo piutang terdiri dari pinjaman yang diberikan entitas anak.

PT Baraventura Pratama and Mr. Roby Budi Prakoso were previously shareholders of a subsidiary prior to March 21, 2012. The balance consists of borrowings provided by a subsidiary.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal pelaporan, tidak ada piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Pihak ketiga - aset lancar		
Dolar Amerika Serikat	5.247.877	5.799.815
Rupiah	334.140	599.050
Sub - total	<u>5.582.017</u>	<u>6.398.865</u>
Pihak berelasi - aset tidak lancar		
Dolar Amerika Serikat	26.739.915	28.006.818
Rupiah	3.525.964	3.378.532
Sub - total	<u>30.265.879</u>	<u>31.385.350</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(596.027)</u>	<u>(596.027)</u>
Sub - total	<u>29.669.852</u>	<u>30.789.323</u>
Total	<u>35.251.869</u>	<u>37.188.188</u>

Grup mencatat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 karena pihak berelasi tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of the reporting dates, there are no other receivables which were pledged as collateral.

By currencies

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Third parties - current assets		
United States Dollar	5.247.877	5.799.815
Rupiah	334.140	599.050
Sub - total	<u>5.582.017</u>	<u>6.398.865</u>
Related parties - non-current assets		
United States Dollar	26.739.915	28.006.818
Rupiah	3.525.964	3.378.532
Sub - total	<u>30.265.879</u>	<u>31.385.350</u>
Allowance for impairment losses	<u>(596.027)</u>	<u>(596.027)</u>
Sub - total	<u>29.669.852</u>	<u>30.789.323</u>
Total	<u>35.251.869</u>	<u>37.188.188</u>

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group recognized allowance for impairment losses of other receivable from a related party that is currently in financial difficulties.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at year end, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Batubara:		
Industri	36.707.011	24.046.991
Baku	11.002.648	6.858.180
Suku Cadang	534.617	570.472
Bahan Bakar	224.112	850.867
Lain-lain	106.187	63.458
	48.574.575	32.389.968

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak diperlukan penyisihan persediaan usang untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang.

ABN telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Mei 2014 sampai tanggal 1 Mei 2015 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$7.000.000.

IM telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode 31 Desember 2013 sampai 31 Desember 2014 yang tergabung dalam asuransi risiko kerusakan material (Catatan 11).

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 30 September 2014 telah diasuransikan secara memadai.

8. INVENTORIES

Coal:
Industrial
Raw
Spareparts
Fuel
Others

Based on management's assessment, no allowance for inventory obsolescence is required to be provided to cover possible losses from obsolete inventories.

ABN covered the inventories by insurance against losses for the period from May 1, 2014 through May 1, 2015 under blanket policies amounting to US\$7,000,000.

IM covered the inventories by insurance against losses for period December 31, 2013 through December 31, 2014 under material damages insurance (Note 11).

Management believes that the inventories as at September 30, 2014 have been adequately insured.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current portion</u>
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Sewa dibayar dimuka	1.088.650	1.032.454	Prepaid rent
Asuransi dibayar dimuka	367.462	227.715	Prepaid insurance
Biaya dibayar di muka lainnya	684.365	905.492	Other prepayments
Sub - total	2.140.477	2.165.661	Sub - total
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Uang muka pekerjaan	150.556	90.036	Advance for work
Uang muka pembayaran royalty	1.311.492	-	Advance for royalty
Uang muka pembelian	535.855	676.835	Advance for purchase
Lain - lain	721.427	628.156	Others
Sub - total	2.719.330	1.395.027	Sub - total
	4.859.807	3.560.688	
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Uang muka pembelian lahan	-	81.866	Advance for land acquisition
Uang muka pekerjaan	-	95.653	Advance for work
Uang muka pembelian aset	1.646.300	72.294	Advance for purchase of assets
Lain - lain	587.673	557.270	Other
Sub - total	2.233.973	807.083	Sub - total
Total	7.093.780	4.367.771	Total

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. TANAMAN PERKEBUNAN

10. PLANTATIONS

30 September 2014/September 30, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>								<u>Acquisition costs</u>
Tanaman								Mature
menghasilkan	13.796.334	-	-	-	-	(14.141)	13.782.193	plantations
Tanaman belum								Immature
menghasilkan	3.710.240	-	326.156	-	-	(91.521)	3.944.875	plantations
	17.506.574	-	326.156	-	-	(105.662)	17.727.068	
<u>Akumulasi</u>								<u>Accumulated</u>
<u>Amortisasi</u>								<u>amortization</u>
Tanaman								Mature
menghasilkan	(690.661)	-	(292.142)	-	-	12.406	(970.397)	plantations
	16.815.913						16.756.671	

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>								<u>Acquisition costs</u>
Tanaman								Mature
menghasilkan	-	15.505.379	-	-	-	(1.709.045)	13.796.334	plantations
Tanaman belum								Immature
menghasilkan	-	4.357.036	226.653	-	-	(873.449)	3.710.240	plantations
	-	19.862.415	226.653	-	-	(2.582.494)	17.506.574	
<u>Akumulasi</u>								<u>Accumulated</u>
<u>Amortisasi</u>								<u>amortization</u>
Tanaman								Mature
menghasilkan	-	(622.208)	(187.711)	-	-	119.258	(690.661)	plantations
	-						16.815.913	

Beban amortisasi tanaman menghasilkan
dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

Amortization of mature plantation is charged to cost
of goods sold.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

10. PLANTATIONS (continued)

Luas area tanaman kelapa sawit adalah sebagai berikut:

The total area of palm oil plantations is as follows:

	2014 (tidak diaudit/ unaudited) (dalam hektar/ in hectare)	2013 (tidak diaudit/ unaudited) (dalam hektar/ in hectare)	
Tanaman sawit menghasilkan	2.087	2.087	Mature palm plantations
Tanaman sawit belum menghasilkan	809	809	Immature palm plantations
	2.896	2.896	

Tanaman perkebunan beserta sarana dan prasarana dengan jumlah nilai tercatat pada tanggal 30 September 2014 senilai AS\$16.756.671 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19c).

The plantations and the related facilities with total carrying amounts of US\$16,756,671 as of September 30, 2014 are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 19c).

Pada tanggal 30 September 2014, tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of September 30, 2014, the plantations has not covered by insurance against losses from fire and other risks.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, total beban pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebesar AS\$286.515.

During the period ended September 30, 2014, total borrowing costs capitalized to immature plantations amounted to US\$286,515.

PKU telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

PKU has obtained the titles of ownership of the Plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar/ Hectares	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsa/ Expiration date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 2044
36	55	Sanga-sanga & Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 2044

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Hak atas kepemilikan tanah perkebunan dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19c).

Landrights are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank (Note 19c).

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September 2014/September 30, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>								<u>Acquisition costs</u>
Tanah	1.926.202	-	-	-	-	(3.101)	1.923.101	Land
Bangunan	6.050.160	160.667	-	(384.955)	2.034.384	(1.579)	7.858.677	Buildings
Mesin dan peralatan berat	8.426.899	444.764	-	(1.078.710)	4.703.323	(394)	12.495.882	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.325.177	198.686	-	(195.239)	(128.726)	(1.495)	1.198.403	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.478.138	125.505	-	(2.590)	-	(123)	2.600.930	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.546.695	446.181	-	-	22.063	(3.033)	17.011.906	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	219.154	-	-	-	-	-	219.154	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	439.061	-	-	-	-	-	439.061	Port facilities
Conveyor	16.947.674	252.558	-	-	-	-	17.200.232	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	5.698.343	2.508.844	-	-	(7.253.540)	(10.791)	942.856	Construction in progress
	60.057.503	4.137.205	-	(1.661.494)	(622.496)	(20.516)	61.890.202	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan berat	2.984.206	98.654	-	-	493.770	-	3.576.630	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	874.605	49.023	-	-	128.726	-	1.052.354	Vehicles
	3.858.811	147.677	-	-	622.496	-	4.628.984	
Sub-total	63.916.314	4.284.882	-	(1.661.494)	-	(20.516)	66.519.186	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(1.156.382)	(386.772)	-	194.286	-	1.136	(1.347.732)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	(3.507.670)	(1.104.057)	-	644.135	7.161	317	(3.960.114)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(677.546)	(140.286)	-	131.401	1.341	1.002	(684.088)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(1.287.379)	(410.556)	-	54	-	313	(1.697.568)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(2.553.498)	(943.130)	-	-	-	5.061	(3.491.567)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(37.542)	(39.247)	-	-	-	-	(76.789)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(154.696)	(135.646)	-	-	-	-	(290.342)	Port facilities
Conveyor	(5.210.430)	(1.921.958)	-	-	-	-	(7.132.388)	Conveyor
	(14.585.143)	(5.081.652)	-	969.876	8.502	7.829	(18.680.588)	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan berat	(94.415)	(319.086)	-	-	(7.161)	-	(420.662)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(203.976)	(121.320)	-	-	(1.341)	-	(326.637)	Vehicles
	(298.391)	(440.406)	-	-	(8.502)	-	(747.299)	
Sub-total	(14.883.534)	(5.522.058)	-	969.876	-	7.829	(19.427.887)	Sub-total
Nilai tercatat neto	49.032.780							Net
							47.091.299 carrying amount	

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Total nilai penambahan aset tetap selama periode sembilan bulan sampai dengan 30 September 2014 sebesar AS\$4.284.882 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah AS\$ 479.674.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 30 September 2014 sebesar AS\$11.295.722 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19a dan 19c).

11. FIXED ASSETS (continued)

The total addition of fixed assets in nine months period ended September 30, 2014 amounting to US\$4,284,882 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$479,674.

Fixed asset with carrying amount as of September 30, 2014 totaling to US\$11,295,722 are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Notes 19a and 19c).

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>								<u>Acquisition costs</u>
Tanah	-	1.570	2.021.505	-	277.941	(374.814)	1.926.202	Land
Bangunan	4.518.548	250.202	636.794	(6.150)	768.837	(118.071)	6.050.160	Buildings
Mesin dan peralatan berat	5.021.522	1.488.945	274.403	(65.852)	1.758.759	(50.878)	8.426.899	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.822.703	49.774	140.728	(611.230)	(50.706)	(26.092)	1.325.177	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.889.233	285.542	59.619	(41.380)	296.182	(11.058)	2.478.138	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	9.473.494	76.930	1.977.222	(54.390)	5.440.043	(366.604)	16.546.695	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	257.361	77.926	-	(116.133)	-	-	219.154	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	378.175	3.996	-	-	56.890	-	439.061	Port facilities
Conveyor	16.114.249	790.925	-	-	42.500	-	16.947.674	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	1.183.815	11.406.124	18.214	-	(6.906.433)	(3.377)	5.698.343	Construction in progress
	40.659.100	14.431.934	5.128.485	(895.135)	1.684.013	(950.894)	60.057.503	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan berat	1.941.965	2.843.500	-	-	(1.801.259)	-	2.984.206	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	592.893	164.466	-	-	117.246	-	874.605	Vehicles
	2.534.858	3.007.966	-	-	(1.684.013)	-	3.858.811	
Sub-total	43.193.958	17.439.900	5.128.485	(895.135)	-	(950.894)	63.916.314	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(512.075)	(409.329)	(283.851)	26	(3.783)	52.630	(1.156.382)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	(1.893.192)	(700.701)	(219.670)	49.416	(784.253)	40.730	(3.507.670)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(683.038)	(196.567)	(63.057)	300.185	(46.761)	11.692	(677.546)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(760.991)	(516.884)	(45.620)	27.658	-	8.458	(1.287.379)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(860.601)	(804.280)	(1.090.881)	-	-	202.264	(2.553.498)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(36.597)	(11.521)	-	10.576	-	-	(37.542)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(123.725)	(30.971)	-	-	-	-	(154.696)	Port facilities
Conveyor	(3.598.768)	(1.615.445)	-	-	3.783	-	(5.210.430)	Conveyor
	(8.468.987)	(4.285.698)	(1.703.079)	387.861	(831.014)	315.774	(14.585.143)	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan berat	(576.684)	(301.984)	-	-	784.253	-	(94.415)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(94.804)	(155.933)	-	-	46.761	-	(203.976)	Vehicles
	(671.488)	(457.917)	-	-	831.014	-	(298.391)	
Sub-total	(9.140.475)	(4.743.615)	(1.703.079)	387.861	-	315.774	(14.883.534)	Sub-total
Nilai tercatat neto	34.053.483						49.032.780	Net carrying amount

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2013 sebesar AS\$17.439.900 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah AS\$5.270.894.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$12.004.739 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19b dan 19c).

Aset tetap ABN telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Mei 2014 sampai tanggal 1 Mei 2015 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$13.000.000 untuk setiap kejadian yang dipertanggungkan.

Sejak bulan Agustus 2011, hasil klaim atas polis asuransi aset tetap ABN dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari bank sindikasi. Sejak 19 Maret 2014, penjaminan ini sudah dibebaskan (Catatan 19a).

Aset tetap IM telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 31 Desember 2013 hingga 31 Desember 2014, dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$25.000.000 untuk setiap kejadian terhadap risiko bisnis dan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$19.996.850 untuk setiap kejadian terhadap risiko kerusakan mesin, alat dan persediaan. Sejak bulan Juni 2013, hasil klaim atas polis asuransi aset tetap IM dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank (Catatan 19b). Sejak 19 Maret 2014 hasil klaim atas polis asuransi tersebut di atas dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank sindikasi (Catatan 19a).

Aset tetap TMU telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 6 Maret 2012 sampai tanggal 19 November 2015 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$195.397 untuk setiap kejadian yang dipertanggungkan. Sejak 19 Maret 2014 hasil klaim atas polis asuransi tersebut di atas dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank sindikasi (Catatan 19a).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun 2013, tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian.

11. FIXED ASSETS (continued)

The total addition of fixed assets during 2013 amounting to US\$17,439,900 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$5,270,894.

Fixed asset with carrying amount as of December 31, 2013 totaling to US\$12,004,739 are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Notes 19b and 19c).

ABN's fixed assets have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies for a period from May 1, 2014 through May 1, 2015 with a maximum sum insured of US\$13,000,000 per incident.

Effective in August 2011, the proceeds of claim by ABN on the above insurance is pledged as collateral in relation to the borrowing facility obtained by the Company from syndicated banks. As of March 19, 2014, this pledge has been released (Note 19a).

IM's fixed assets have been insured against all risks of damage, under blanket policies for a period from December 31, 2013 through December 31, 2014, with total coverage of US\$25,000,000 for business interruption risks and with total coverage of US\$19,996,850 for machinery breakdown, material and inventory damages. Effective in June 2013, the proceeds of claim by IM on the above insurance is pledged as collateral in relation to the loan facility obtained from Standard Chartered Bank (Note 19b). As of March 19, 2014, the proceeds of claim mentioned above is pledged as collateral in relation to the loan facility from syndicated banks (Note 19a).

TMU's fixed assets have been insured against all risks under blanket policies for a period from March 6, 2012 through November 19, 2015 with a maximum sum insured of US\$195,397 per incident. As of March 19, 2014, the proceeds of claim mentioned above is pledged as collateral in relation to the loan facility from syndicated banks (Note 19a).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

During nine months period ended September 30, 2014 and 2013, there was no interest expense capitalized to the construction in progress.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*
Mesin dan peralatan berat/ <i>Machinery and heavy equipment</i>	5%-95%
Bangunan/Building	80%
Total	

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

Pengurangan aset tetap pada tahun 2014 termasuk penjualan kendaraan, perabot kantor dan alat berat dengan nilai penjualan sebesar AS\$280.000 dan penghapusan aset tetap bangunan dengan nilai buku sebesar AS\$190.669. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$1.276.539 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$775.590. Nilai perolehan aset yang dihapuskan adalah AS\$384.955 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$194.286.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2013 termasuk penjualan kendaraan, perabot kantor dan alat berat dengan nilai penjualan sebesar AS\$177.837. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$718.856 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$377.187.

Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual sebagian besar terdiri dari peralatan kantor dengan total nilai tercatat pada tanggal 30 September 2014 sebesar AS\$30.639.

Jumlah harga perolehan tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 30 September 2014 sebesar AS\$2.673.195.

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	4.595.636
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	889.116
Tanaman belum menghasilkan	37.306
Total	5.522.058

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress are as follows:

30 September 2014/September 30, 2014

	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
	917.904	Desember 2014 - 2015/ December 2014 - 2015
	24.952	Desember 2014/December 2014
Total	942.856	

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan berat/ <i>Machinery and heavy equipment</i>	4.789.855	Agustus 2014/August 2014
Workshop/Workshop	639.545	Februari 2014/February 2014
Bangunan/Building	268.943	April 2014/April 2014
Total	5.698.343	

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

Deductions of fixed assets in 2014 included sale of vehicles, office furniture and heavy equipment with a sales value of US\$280,000 and write-off of buildings with net book value of US\$190,669. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$1,276,539 with accumulated depreciation of US\$775,590. The acquisition cost of the assets disposed amounted to US\$384,955 with accumulated depreciation of US\$194,286.

Deductions of fixed assets in 2013 included sale of vehicles, office furniture and heavy equipment with a sales value of US\$177,837. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$718,856 with accumulated depreciation of US\$377,187.

Fixed assets discontinued from operations and not classified as available-for-sale mostly consist of office equipment with total carrying value as of September 30, 2014 of US\$30,639.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but still in use per September 30, 2014 amounted to US\$2,673,195.

The allocation of depreciation expense is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	4.595.636	2.430.934	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	889.116	814.587	General and administrative expenses (Note 30)
Tanaman belum menghasilkan	37.306	-	Immature plantations
Total	5.522.058	3.245.521	Total

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	ABN	IM	TMU	Total/ Total	
Saldo					Balance as of
31 Des. 2012	-	-	8.897.455	8.897.455	Dec. 31, 2012
Penambahan selama 2013	-	-	730.137	730.137	Addition during 2013
Transfer ke "Tambang dalam Konstruksi"	-	-	(4.785.583)	(4.785.583)	Transfer to "Mine under Construction"
Saldo					Balance as of
31 Des. 2013	-	-	4.842.009	4.842.009	Dec. 31, 2013
Penambahan selama periode berjalan	-	-	1.932.803	1.932.803	Addition during the period
Transfer ke "Tambang dalam Konstruksi"	-	-	(1.932.803)	(1.932.803)	Transfer to "Mine under Construction"
Saldo					Balance as of
30 Sep. 2014	-	-	4.842.009	4.842.009	Sep. 30, 2014

13. PROPERTI TAMBANG

13. MINING PROPERTIES

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under Construction	Tambang produksi/ Producing Mines	Biaya pengupasan tanah tanggungan/ Deferred Stripping costs	Total/ Total	
2014:					2014:
Saldo 31 Des. 2013	17.439.910	41.635.046	21.985.630	81.060.586	Balance as of Dec. 31, 2013
Penambahan	1.604.054	2.990.685	11.864.314	16.459.053	Addition
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	1.932.803	-	-	1.932.803	Transfer from "Exploration and Evaluation assets"
Transfer ke tambang produksi	(282.122)	282.122	-	-	Transfer to producing mines
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(14.154.351)	(14.154.351)	Charged to mining costs
	20.694.645	44.907.853	19.695.593	85.298.091	
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	-	(14.472.430)	-	(14.472.430)	Less: Accumulated amortization
Saldo 30 Sep. 2014	20.694.645	30.435.423	19.695.593	70.825.661	Balance as of Sep. 30, 2014
2013:					2013:
Saldo 31 Des. 2012	13.063.461	35.831.181	14.249.141	63.143.783	Balance as of Dec. 31, 2012
Penambahan selama 2013	2.303.463	3.091.268	10.120.507	15.515.238	Addition during 2013
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	4.785.583	-	-	4.785.583	Transfer from "Exploration and Evaluation assets"
Transfer ke tambang produksi	(2.712.597)	2.712.597	-	-	Transfer to producing mines
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(2.384.018)	(2.384.018)	Charged to mining costs
	17.439.910	41.635.046	21.985.630	81.060.586	
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	-	(9.155.967)	-	(9.155.967)	Less: Accumulated amortization
Saldo 31 Des. 2013	17.439.910	32.479.079	21.985.630	71.904.619	Balance as of Dec. 31, 2013

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Petrosea, Tbk	46.518.771	25.823.893	PT Petrosea, Tbk
PT Arkananta Apta Pratista	9.480.290	5.987.610	PT Arkananta Apta Pratista
PT Bina Sarana Sukses	6.044.324	5.728.977	PT Bina Sarana Sukses
PT RPP Contractors Indonesia	5.894.628	6.523.972	PT RPP Contractors Indonesia
PT Solaris Prima Energy	4.188.796	-	PT Solaris Prima Energy
PT Surya Teknik Anugerah	3.207.342	5.650.854	PT Surya Teknik Anugerah
PT Pelayaran Kartika			PT Pelayaran Kartika
Samudra Adijaya	2.075.246	2.675.668	Samudra Adijaya
PT Indobeta	1.973.890	2.673.890	PT Indobeta
PT Pro Energy	280.491	5.031.949	PT Pro Energy
Lain-lain			Others
(di bawah AS\$2.500.000)	6.277.803	9.168.416	(below US\$2,500,000)
	85.941.581	69.265.229	

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	81.772.111	65.163.485	United States Dollar
Rupiah	4.169.470	4.098.134	Rupiah
Euro	-	3.610	Euro
	85.941.581	69.265.229	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Belum jatuh tempo	63.230.428	33.985.353	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
Kurang dari 30 hari	20.480.937	25.849.439	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	10.657	5.577.930	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	108.906	43.153	61 to 90 days
91 sampai 360 hari	136.667	833.846	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	1.973.986	2.975.508	Over than 360 days
	85.941.581	69.265.229	

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	1.081	1.907	Others
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Pihak berelasi (Catatan 34b)	2.284.391	2.288.701	Related parties (Note 34b)
	2.285.472	2.290.608	

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

Other payables based on currency consist of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	1.081	1.907	United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	2.284.391	2.288.701	Rupiah
	2.285.472	2.290.608	

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Royalti (Catatan 41a)	1.116.287	2.937.267	Royalty (Note 41a)
Akrual pengalihan			Accruals for DMO
kuota DMO (Catatan 41b)	410.983	622.724	transfer (Note 41b)
Jasa profesional	390.734	288.819	Professional fee
Analisa & survey	92.975	560.150	Analysis & survey
Lain-lain	2.195.370	1.648.619	Others
	4.206.349	6.057.579	

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Jangka pendek</u>		
Entitas anak:		
Pajak penghasilan badan	9.065.316	6.779.126
Pajak Penghasilan Psl.23	96.080	-
Pajak Pertambahan Nilai	12.422	12.422
	9.173.818	6.791.548
<u>Jangka panjang</u>		
Entitas anak:		
Taksiran tagihan pajak	748.305	748.305
	9.922.123	7.539.853

Current portion
Subsidiaries:
Corporate income tax
Withholding tax Art.23
Value Added Tax

Non-current portion
Subsidiaries:
Estimated claims for tax refund

b. Utang pajak

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Perusahaan:		
Pasal 26	74.291	-
Pasal 23	54.932	717
Pasal 21	38.271	30.788
Pasal 4(2)	16.599	1.701
Pajak Pertambahan Nilai	865	-
	184.958	33.206
Entitas Anak:		
Pasal 29	11.838.167	4.648.847
Pasal 25	1.129.700	-
Pasal 23	573.244	168.777
Pajak Bumi dan Bangunan	365.874	647.867
Pasal 4(2)	350.478	788.869
Pasal 21	94.960	759.261
Pajak Pertambahan Nilai	72.935	165.798
Pasal 15	20.328	15.246
	14.445.686	7.194.665
	14.630.644	7.227.871

The Company:
Article 26
Article 23
Article 21
Article 4(2)
Value Added Tax

Subsidiaries:
Article 29
Article 25
Article 23
Tax on land and building
Article 4(2)
Article 21
Value Added Tax
Article 15

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 dan estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2014 (sembilan bulan/ nine months)	2013 (sembilan bulan/ nine months)
Laba konsolidasian sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan	46.484.605	29.644.233
Eliminasi	167.955	-
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(49.244.769)	(37.160.421)
Laba/(rugi) sebelum beban pajak - Perusahaan	(2.592.209)	(7.516.188)
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	99.798	12.120
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(862.765)	(762.523)
Taksiran penghasilan kena pajak/ (rugi fiskal) - Perusahaan	(3.355.176)	(8.266.591)
Beban pajak kini penghasilan kini - Perusahaan	-	-

Analisa akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Tahun pajak		
2010	(327.244)	(327.244)
2011	(2.514.937)	(2.514.937)
2012	(5.570.123)	(5.570.123)
2013	(8.065.616)	(8.065.616)
2014	(3.355.176)	-
Akumulasi rugi fiskal	(19.833.096)	(16.477.920)

17. TAXATION (continued)

c. Tax expense

The reconciliation between profit before tax (expense) benefit as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current income tax expense for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013, and the estimated corporate income tax payable as of those dates are as follows:

Consolidated profit before tax (expense) benefit
Elimination
Profit before tax expense - Subsidiaries
Profit/(loss) before tax expense - the Company
Permanent differences:
Non deductible expense
Income subject to final tax
Estimated taxable income/ tax loss - the Company
Current corporate income tax - the Company

The analysis of the Company's tax losses carried forward is as follow:

Fiscal Years
2010
2011
2012
2013
2014
Tax losses carried forward

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak neto yang tercermin di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum (beban)/manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014 (sembilan bulan/ nine months)	2013 (sembilan bulan/ nine months)
Laba/(rugi) sebelum beban pajak	(2.592.209)	(7.516.188)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(648.052)	(1.879.047)
Pengaruh pajak atas beda tetap	24.950	3.030
Penghasilan yang dikenakan Pajak final	(215.691)	(190.631)
Penambahan penyisihan atas aset pajak tangguhan	838.793	2.066.648
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Beban/(manfaat) pajak entitas anak		
Kini	15.828.812	10.154.881
Tangguhan	(250.006)	150.173
Beban pajak - neto	15.578.806	10.305.054

17. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The reconciliation between tax expense, net as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the theoretical tax amount on the profit before tax (expense)/benefit is as follows:

Profit/(loss) before tax expense
Tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences
Income subject to final tax
Additional valuation allowance for deferred tax assets
Tax benefit of the Company
Tax expense/(benefit) of the subsidiaries
Current
Deferred
Tax expense - net

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Perusahaan:</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Taksiran rugi fiskal	4.958.274	4.119.480
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	149.007
Liabilitas imbalan kerja		
- jangka pendek	-	336.249
- jangka panjang	-	36.901
Sewa pembiayaan	1.794	4.626
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(4.960.068)	(4.646.263)
Aset pajak tangguhan - Perusahaan - neto	-	-
<u>Perusahaan:</u>		
Liabilitas pajak tangguhan:		
Kombinasi bisnis (Catatan 4)	(1.653.138)	(1.653.138)
<u>Entitas anak:</u>		
Aset pajak tangguhan	1.132.203	1.495.963
Liabilitas pajak tangguhan	(1.132.594)	(1.382.602)
Aset pajak tangguhan - neto	1.132.203	1.495.963
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(2.785.732)	(3.035.740)

The Company:
Deferred tax assets:
Estimated tax loss
Allowance for impairment losses on receivables
Employee benefit liabilities
- Short-term
- Long-term
Finance lease
Valuation allowance for deferred tax assets

Deferred tax assets - the Company - net

The Company:
Deferred tax liabilities:
Business combination (Note 4)

The Subsidiaries:
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities

Deferred tax assets - net

Deferred tax liabilities - net

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Dalam bulan September 2013, ABN menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sejumlah AS\$7.170.260, jumlah ini lebih rendah dari jumlah tercatat lebih bayar tahun 2012 sebesar AS\$7.816.811. SKP tersebut juga menambah penghasilan kena pajak ABN untuk tahun 2012 dari AS\$25.151.304 menjadi sebesar AS\$27.737.507. ABN menerima keputusan ini serta menerima pengembalian dalam bulan Oktober 2013 dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Dalam bulan Nopember 2013, ABN menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Kurang Bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2009 sejumlah AS\$126.555. ABN menerima keputusan ini dan membayar kekurangan tersebut berikut denda sebesar AS\$82.250 dalam bulan Desember 2013 serta membebankannya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, DJP telah menyelesaikan audit pajak IM untuk masa pajak tahun fiskal 2007, 2008, dan 2012 untuk berbagai jenis pajak dengan hasil lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2012 dan kurang bayar untuk audit pajak lainnya. Grup telah mencatat beban dari hasil audit pajak ini sebesar AS\$1.430.303 sebagai penyesuaian tahun lalu sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dan AS\$772.674 pada beban umum dan administrasi di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

f. Administrasi

Perusahaan dan entitas anak selain PKU telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana yang lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

In September 2013, ABN received assessment letters ("SKP") for overpayment of corporate income tax for 2012 fiscal year amounting to US\$7,170,260, which is lower than US\$7,816,811 overpayment that was recorded by ABN in 2012. Such SKP also increased ABN's taxable income for 2012 fiscal year, from US\$25,151,304 to US\$27,737,507. ABN accepted the SKP and received the refund of such amount in October 2013 and charged the difference to the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

In November 2013, ABN received assessment letters ("SKP") for underpayment of corporate income tax for 2009 fiscal year amounting to US\$126,555. ABN accepted the SKP and paid such amount as well as a penalty of US\$82,250 in December 2013 and charged the amount to the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

As at the date of these consolidated financial statements, DGT has completed IM tax audit for the fiscal years 2007, 2008 and 2012 for various taxes which resulted in tax overpayment for corporate income tax fiscal year 2012 and underpayment for various taxes. Group has recorder the total expense from tax audit results amounting to AS\$1,430,303 as prior year adjustments as part of income tax expenses and US\$772,674 as general and administrative expenses in these consolidated financial statements.

f. Administration

The Company and its subsidiaries except for PKU have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in U.S Dollar currency effective for fiscal year 2012.

Under the taxation laws of Indonesia, the Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which became applicable starting in year 2008, the DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. UANG MUKA PELANGGAN

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Batubara		
Vitol Asia Pte., Ltd.	3.302.060	7.000.000
Mercuria Energy Group Ltd.	2.397.660	6.627.778
Glencore International AG	1.000.000	463.500
Dragon Energy	500.000	8.318.000
Trafigura	-	2.650.999
Avra	-	2.362.500
Lain-lain	601.648	459.375
Sub - total	7.801.368	27.882.152
Tandan buah segar		
PT Agro Kaltim Utama	14.363	23.687
	7.815.731	27.905.839
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	(7.815.731)	(24.941.839)
Bagian Jangka Panjang	-	2.964.000

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Coal
Vitol Asia Pte., Ltd
Mercuria Energy Group Ltd.
Glencore International AG
Dragon Energy
Trafigura
Avra
Lain-lain
Sub - total
Fresh fruit bunches
PT Agro Kaltim Utama
Less:
Current maturities
Long-term Portion

19. UTANG BANK

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Utang Perusahaan</u>		
Bank Sindikasi	43.826.886	27.711.419
<u>Utang Entitas Anak</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	12.066.882	11.302.179
Standard Chartered Bank	-	14.722.820
	55.893.768	53.736.418
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	-	(33.553.129)
Bagian Jangka Panjang	55.893.768	20.183.289

19. BANK LOANS

<u>The Company's Borrowing</u>
Syndicated banks
<u>Subsidiaries' Borrowing</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Standard Chartered Bank
Less:
Current maturities
Long-term Portion

Kisaran suku bunga kontraktual atas utang bank tersebut diatas selama tahun 2014 adalah 3,4% - 4,4% (2013: 3,4% - 5,6%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS\$ dan 12% (2013: 10%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

The contractual interest rates on the above bank loans for 2014 ranged from 3.4% - 4.4% (2013: 3.4% - 5.6%) per annum on loans repayable in US\$ and 12% (2013: 10%) per annum on loan repayable in Rupiah.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan utang Perusahaan yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian") tertanggal 2 Agustus 2011, antara Perusahaan, ABN dengan beberapa pihak, antara lain BNP Paribas, cabang Singapura ("BNP Singapore") yang bertindak sebagai agen sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman revolving sebesar US\$35.000.000 kepada Perusahaan. Perjanjian tersebut di atas telah beberapa kali diubah, perubahan terakhir dituangkan didalam Perjanjian Perubahan tertanggal 18 November 2011 untuk menaikkan jumlah fasilitas menjadi US\$70.000.000 dan masuknya PT ANZ Panin Indonesia ("ANZ") dan Citibank N.A. ("Citibank"), sebagai pemberi pinjaman.

Sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk pendanaan:

1. Pinjaman kepada TMU untuk keperluan belanja modal.
2. Pinjaman kepada TS.
3. Modal kerja, akuisisi serta proyek lainnya yang disetujui oleh agen.

Dengan batasan maksimal pinjaman untuk penggunaan sebagai pinjaman ke TMU dan TS masing - masing tidak melebihi AS\$20.000.000 dan AS\$50.000.000.

Sejak tanggal 30 Maret 2012, BNP Singapore telah mengalihkan kepesertaannya pada sindikasi ini kepada PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Indonesia").

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu.

Berdasarkan ketentuan di dalam Perjanjian tersebut, Perusahaan dan ABN harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain (i) menjaminkan secara fidusia saham Perusahaan di ABN (ii) menjaminkan secara fidusia semua klaim asuransi ABN (iii) menjaminkan secara fidusia semua piutang kualifikasian ABN, serta (iv) menjaminkan aset ABN dengan nilai perolehan diatas AS\$1.000.000 yang diperoleh setelah tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

19. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated banks

Syndicated banks borrowing represents the Company's borrowing which was obtained under a Facility Agreement ("the Agreement") dated August 2, 2011, between the Company, ABN and several parties, among others, BNP Paribas, Singapore Branch ("BNP Singapore") acting as an agent in relation to a revolving borrowing facility of US\$35,000,000 provided to the Company. This Agreement has been amended several times, with the latest amendment dated November 18, 2011 increasing the facility to US\$70,000,000 and the inclusion of PT ANZ Panin Indonesia ("ANZ") and Citibank N.A. ("Citibank"), as lenders.

As stated in the Agreement, this borrowing will be used for:

- 1. On-loaned to TMU for the capital expenditures requirement.*
- 2. On-loaned to TS.*
- 3. Working capital, acquisition or other projects as approved by the agent.*

Provided that the amount for borrowing to TMU and TS individually shall not exceed US\$20,000,000 and US\$50,000,000, respectively.

Effective on March 30, 2012, BNP Singapore has transferred its participation in this syndicated to PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Indonesia").

This borrowing is charged annual interest at the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage.

Under the provisions of the Agreement, the Company and ABN are required to fulfill several requirements, including (i) fiduciary transfer of the Company's ownership in ABN (ii) fiduciary transfer of all of ABN's insurance claim (iii) fiduciary transfer of ABN's qualified receivables and (iv) pledging of ABN's assets with value of more than US\$1,000,000 which are acquired subsequent to the date of the agreement. This borrowing will due on December 31, 2014.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Sebagai salah satu persyaratan Perjanjian tersebut, pada tanggal 2 Agustus 2011, Perusahaan dan ABN mengadakan Perjanjian Pengelolaan Kas dan Rekening ("Perjanjian Pengelolaan") dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia. Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan tersebut Perusahaan dan ABN membuka beberapa rekening di PT Bank BNP Paribas Indonesia dan BNP Paribas Cabang Singapura.

Tidak ada pembatasan dalam penggunaan dana dari rekening tersebut kecuali kewajiban untuk menjaga saldo salah satu rekening minimum sebesar AS\$5.000.000 jika ABN akan melakukan pembayaran kepada pemegang sahamnya. ABN dapat menggunakan saldo AS\$5.000.000 tersebut untuk keperluan operasionalnya sepanjang ABN atau Perusahaan tidak dalam keadaan wanprestasi (*default*).

Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan dan ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Perusahaan dan ABN juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Selama tahun 2014 Perusahaan telah membayar pokok pinjaman sebesar AS\$7.000.000 (2013:AS\$6.803.217).

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian *revolving loan facility* dengan beberapa pihak, antara lain BNP Paribas, Citigroup dan Standard Chartered Bank, dengan fasilitas pinjaman sebesar AS\$75.000.000. Hasil pinjaman ini akan digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi, belanja modal serta pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018 dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Pada kuartal kedua 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar AS\$45.500.000 yang telah digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi, pembayaran pokok pinjaman bank Standard Chartered Bank – Cabang Singapura di Indomining dan belanja modal serta modal kerja.

Beban bunga atas pinjaman sindikasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar AS\$1.151.020 (2013: AS\$ 1.226.515).

19. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated banks (continued)

As one of the Agreement's condition, on August 2, 2011, the Company and ABN entered into a Cash and Account Management Agreement (the "Management Agreement") with PT Bank BNP Paribas Indonesia. Under the provisions of this Management Agreement, the Company and ABN are required to open several accounts in PT Bank BNP Paribas Indonesia and BNP Paribas - Singapore Branch.

There is no restriction in using the funds in the such accounts except requirement to maintain a minimum balance of US\$5,000,000 in any bank account if ABN wants to make payment to its shareholders. ABN can use the US\$5,000,000 for its operational requirements provided ABN or the Company is not in default condition.

Under the Agreement, the Company and ABN has to maintain certain financial ratios. The Company and ABN are also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

During 2014 the Company has paid its loan principal amounted to US\$7,000,000 (2013:US\$6,803,217).

On March 19, 2014, the Company entered into revolving loan facility with several parties, among others, BNP Paribas, Citigroup and Standard Chartered Bank on loan facility of US\$75,000,000. The proceeds of this borrowing will be used for the refinancing of syndicated banks borrowing, capital expenditures and working capital. This borrowing will be due on March 31, 2018 and is charged annual interest at LIBOR plus a certain percentage.

During the second quarter of 2014 the Company drew down US\$45,500,000 on this facility to refinance the syndicated loan, to pay the Indomining's loan principal to Standard Chartered Bank – Singapore Branch, for capital expenditures and for working capital.

Interest expense on borrowing to syndicated banks which is charged to the interim consolidated statements of comprehensive income for nine months period ended September 30, 2014 amounted to US\$ AS\$1,151,020 (2013: US\$1,226,515).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

b. Standard Chartered Bank - Cabang Singapura

IM memperoleh pinjaman ini berdasarkan *Facility Agreement* bertanggal 17 Juni 2013 antara IM dengan Standard Chartered Bank, cabang Singapura ("SCB") dimana SCB memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu

Sesuai dengan ketentuan dalam *Facility Agreement*, jatuh tempo pembayaran pertama adalah sembilan bulan sejak 7 Juli 2013 ("tanggal penarikan pertama"), dan setiap tiga bulan setelah tanggal jatuh tempo sebelumnya. Pembayaran terakhir adalah tiga puluh enam bulan sejak tanggal penarikan pertama.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk melunasi utang IM kepada Perusahaan, pembiayaan belanja modal terkait dengan *processing plant* yang baru, infrastruktur, peralatan dan pembebasan lahan serta untuk pendanaan kembali utang IM kepada Indonesia Eximbank.

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat milik IM pada SCB, piutang dan aset tetap, klaim asuransi, serta *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Tidak ada pembatasan dalam penggunaan dana dari rekening IM yang dijaminkan tersebut diatas

Berdasarkan perjanjian, IM harus memenuhi batasan-batasan tertentu, yaitu memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu, antara lain seperti mengadakan *merger*, *corporate reconstruction*, akuisisi, membagikan dividen dan perubahan aktivitas bisnis utama. IM juga harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu.

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar AS\$242.911 (2013: AS\$125.920).

Pada kuartal kedua 2014, seluruh pinjaman ini telah dilunasi dengan menggunakan fasilitas pinjaman pendanaan kembali Bank Sindikasi (Catatan 19a).

19. BANK LOANS (continued)

b. Standard Chartered Bank - Singapore Branch

IM obtained this borrowing based on *Facility Agreement* dated June 17, 2013 between IM and Standard Chartered Bank, Singapore Branch ("SCB") whereby SCB provides loan facility amounted to US\$15,000,000. This borrowing is charged annual interest at the *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a certain percentage.

In accordance with the provisions of the *Facility Agreement*, the first installment due date is nine months since July 7, 2013 ("the first draw down date"), and every quarter after the preceeding due dates. The final payment will be due on the thirty six months following the first draw down date.

The proceeds of this borrowing is used for the settlement of IM's loan to the Company, capital expenditure relating to a new coal processing plant, infrastructure, equipment and land compensation as well as for refinancing of IM's loan to Indonesia Eximbank

This borrowing is collateralized by Rupiah and US Dollar bank accounts belonging to IM at SCB, receivable and fixed assets, insurance claim, and *Corporate Guarantee* issued by the Company.

There is no restriction in using the funds in the accounts that are collateralized as mentioned above.

Under the Agreement, IM has to comply with certain limitations, which are to obtain written approvals from bank prior to enter into certain transactions including *merger*, *corporate reconstruction*, acquisition, distribute dividen and changing main business activity. IM also has to maintain certain financial ratios.

Interest expense on borrowing to which is charged to the interim consolidated statements of comprehensive income for nine months period ended September 30, 2014 amounted to US\$242,911 (2013: US\$125,920).

During the second quarter of 2014, all outstanding loan was paid using the Syndicated Bank loan refinancing facility (Note 19a).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
("BRI")**

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit tertanggal 25 Maret 2013 antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp351.100.000.000 untuk kredit investasi dan Rp86.400.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah dengan Perubahan Pertama tertanggal 27 Juni 2013 yang mengubah syarat penarikan kredit ("Perjanjian").

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian, penarikan pinjaman kredit investasi untuk kebun dilakukan secara bertahap selama tahun pertama hingga tahun ke 5, sedangkan kredit investasi untuk pabrik minyak kelapa sawit dilakukan pada tahun ke 2 dan tahun ke 3. Jatuh tempo angsuran I terjadi pada tahun ke 5.

Jangka waktu kredit ini adalah sebelas tahun sejak Perjanjian ditandatangani.

Fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah sesuai dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang semuanya terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada diatas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, antara lain namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan *refinancing* kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000.

Bunga atas pinjaman ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar AS\$1.026.057. Dari jumlah tersebut, sebesar AS\$739.543 dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim, sebesar AS\$286.514 dikapitalisasi menjadi harga perolehan tanaman belum menghasilkan.

19. BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
("BRI")**

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill dated March 25, 2013 between PKU and BRI with total loan facilities of Rp351,100,000,000 for investments credit and Rp86,400,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended with the first amendment dated June 27, 2013 regarding the change of the utilisation requirements (the "Agreement").

In accordance with the provision of the Agreement, the draw down of facility for palm oil plantation can be executed in stages during the first year through the 5th year, while for palm oil mill can be executed on the 2nd year and 3rd year. The first installment will be due on the 5th year.

The term of these borrowings are eleven years since the signing date of the Agreement.

These borrowings are secured with lots of land under HGU certificates No.32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and Corporate Guarantee issued by the Company.

This facility restricts PKU to, among others, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000.

Interest on this borrowing for nine months period ended September 30, 2014 amounted to US\$1,026,057. Out of the total amount, US\$739,543 is charged to the interim consolidated statements of comprehensive income, US\$286,514 is capitalized to acquisition cost of immature plantations.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan perjanjian sewa antara Perusahaan dan entitas anak dengan perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	1.660.884	1.800.575
PT BCA Finance	170.108	293.667
Lain-lain	107.391	26.854
	1.938.383	2.121.096
Dikurangi		
Bagian Jangka Pendek	(824.387)	(772.679)
Bagian Jangka Panjang	1.113.996	1.348.417

Liabilitas sewa pembiayaan berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Mesin dan peralatan berat	1.672.884	1.825.194
Kendaraan	265.499	295.902
Total	1.938.383	2.121.096

Bunga yang dikenakan atas sewa pembiayaan dalam kisaran 3,65% per tahun sampai dengan 9,50% per tahun.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Jatuh tempo dalam satu tahun	870.204	809.096
Jatuh tempo lebih dari satu tahun hingga lima tahun	1.220.412	1.482.179
Jatuh tempo setelah lima tahun	-	-
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	2.090.616	2.291.275
Dikurangi:		
Jumlah yang merupakan bunga	(152.233)	(170.179)
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.938.383	2.121.096
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek kewajiban sewa pembiayaan	(824.387)	(772.679)
Bagian jangka panjang kewajiban sewa pembiayaan	1.113.996	1.348.417

20. FINANCE LEASES

Finance lease payables represent lease arrangements between the Company and subsidiaries with following companies:

PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT BCA Finance
Others
Less
Current maturities
Long-term portion

Finance lease payables based on type of assets:

Machinery and heavy equipment
Vehicles
Total

Interest charged on finance leases ranged from 3.65% per annum to 9.50% per annum.

The minimum finance lease payments based on the lease arrangements at the end of the reporting periods are as follows:

Due in one year
Due in two years until five years
Due after five years
Future minimum finance leases payments
Less:
Amount representing interest
Present value of net minimum finance leases payment
Less:
Current maturities of obligation under finance leases
Long-term portion of obligation under finance leases

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

20. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian sewa, Perusahaan dan entitas anak sebagai *lessee* harus mematuhi pembatasan-pembatasan antara lain:

1. Lessee dilarang untuk mengalihkan/menjual barang yang menjadi objek sewa guna usaha serta hak dan kewajiban guna usaha yang ada di dalam perjanjian sewa pembiayaan tanpa persetujuan dari pihak Lessor;
2. Lessee wajib untuk memberitahukan adanya perubahan anggaran dasar atau susunan direksinya kepada pihak Lessor;
3. Dalam hal terjadi wanprestasi (*default*), maka Lessor berhak untuk menyita objek sewa pembiayaan dan memutuskan perjanjian secara sepihak;
4. Dalam hal terjadi perubahan kondisi ekonomi, pihak Lessor berhak untuk melakukan penyesuaian atas tingkat suku bunga; dan
5. Selama periode sewa pembiayaan, hak milik dari objek sewa pembiayaan masih ada di tangan Lessor.

21. LIABILITAS UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP DAN PENUTUPAN TAMBANG

Liabilitas untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo liabilitas biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 5,50% - 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo liabilitas penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

20. FINANCE LEASES (continued)

In relation to the above lease agreements, Company and subsidiaries as a lessee has to comply with certain restrictions which include as follows:

1. Lessee may not transfer/sell the leased objects and the related rights and obligation under the lease agreement without approval from the Lessors;
2. Lessee has to declare to the Lessors if there are changes in the articles of association or the members of board of directors;
3. In the event of default, the Lessors retain the right to foreclose the leased objects and terminate the agreements without approval from Lessee;
4. In the event of changes in the economics condition, the Lessors retain the right to adjust the interest rates; and
5. During the lease terms, the Lessors have the ownership of the leased objects.

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS AND MINES CLOSURE

Provision for environmental and reclamation costs and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures liabilities, the management uses discount rates ranging from 5.50% - 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures liabilities.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal	3.951.817	4.410.627
Penambahan selama tahun berjalan*	495.157	696.514
Pengurangan	-	(176.672)
Pengaruh selisih kurs	(7.443)	(887.520)
Realisasi selama tahun berjalan	-	(91.132)
Saldo akhir	4.439.531	3.951.817

* Termasuk penambahan provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang sebesar AS\$222.557 di tahun 2013 yang dikapitalisasi sebagai bagian aset /
Including the addition of provision for assets retirement obligation upon the mine closure amounted to US\$222,557 which is capitalized as a part of fixed asset in 2013.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2009, ABN telah melakukan penyetoran uang jaminan reklamasi sebesar Rp2.135.946.000 ke kas negara. Jumlah ini dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 September 2014.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2011 dan 2007, IM telah menempatkan deposito berjangka sebagai jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp3.329.272.000 dan Rp732.904.000 ke kas negara. Di tahun 2013, IM menyetorkan uang jaminan reklamasi sebesar Rp1.158.610.195 dan Rp2.444.407.849, masing - masing untuk jaminan tahun 2012 dan 2013. Di bulan Juni 2014, IM menyetorkan uang jaminan reklamasi sebesar Rp2.344.329.366 sebagai tambahan jaminan reklamasi tahun 2014. Jumlah ini dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 September 2014.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2011, TMU telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp1.480.691.000 sebagai jaminan reklamasi. Di kuartal kedua 2014, TMU telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp7.133.000.000 sebagai tambahan jaminan reklamasi. Deposito tersebut dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 September 2014.

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS AND MINES CLOSURE (continued)

The movements in the provision for environmental and reclamation costs and mine closure were as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal	3.951.817	4.410.627	Beginning balance
Provision selama tahun berjalan*	495.157	696.514	Provision made during the year*
Deduction	-	(176.672)	Deduction
Foreign exchange effect	(7.443)	(887.520)	Foreign exchange effect
Realization during the year	-	(91.132)	Realization during the year
Saldo akhir	4.439.531	3.951.817	Ending balance

In relation to the above provision, as of December 31, 2009, ABN has made payments for reclamation guarantee amounting to Rp2,135,946,000 to the state treasury. This amount is reported as part of other non-current assets in the interim consolidated statements of financial position as of September 30, 2014.

In relation to the above provision, as of December 31, 2011 and 2007, IM has placed time deposit for reclamation guarantee amounting to Rp3,329,272,000 and Rp732,904,000 to the state treasury. In 2013, IM has made payments for reclamation guarantee amounting to Rp1,158,610,195 and Rp2,444,407,849, respectively, for 2012 and 2013 guarantee. In June 2014, IM has made additional payment for reclamation guarantess amounting Rp2,344,329,366. These amounts are reported as part of other non-current assets in the interim consolidated statements of financial position as of September 30, 2014.

In relation to the above provision, as of December 31, 2011, TMU has placed time deposit in the amount of Rp1,480,691,000 as collateral for reclamation. In second quarter of 2014, TMU has placed time deposit amounting Rp7,133,000,000 as additional of reclamation guarantee. This time deposit is reported as part of other non-current assets in the interim consolidated statements of financial position as of September 30, 2014.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 terdiri dari:

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Bonus	-	2.986.855
Tunjangan pegawai lainnya	150.665	353.728
	150.665	3.340.583

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Saldo ini merupakan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Tingkat diskonto per tahun	8,1%-9,1%	8,1%-9,1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%-8%	6%-8%
Usia pensiun normal	55-56	55-56
Tingkat kematian	TMI'99 & TMI'11	TMI'99 & TMI'11

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The employee benefits liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 consist of:

a. Short-term employee benefits liabilities

Bonuses
Other employee allowances

b. Long-term employee benefits liabilities

The balance represents post-employment benefits liabilities in accordance with the provisions of Labor Law No. 13 year 2003.

The actuarial valuations were carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

Annual discount rates
Salary increment rates per annum
Normal pension age
Mortality rates

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dengan jumlah liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	2.111.673	1.879.080
Rugi aktuarial yang belum diakui	67.107	67.107
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(3.128)	(3.128)
Liabilitas	2.175.652	1.943.059

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal	1.943.059	1.729.660
Akuisisi	-	83.489
Beban	339.008	762.993
Pembayaran manfaat	(102.755)	(260.141)
Pengaruh selisih kurs	(3.660)	(372.942)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	2.175.652	1.943.059

22. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. *Long-term employee benefits liabilities (continued)*

The reconciliation between the present value of employee benefits liability and liability reported in the interim consolidated statements of financial position as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Present value of post-employment benefits
Unrecognized actuarial losses
Unrecognized past service cost - non vested
Liabilities

Movement in the employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Acquisition
Expense
Benefit payment
Foreign exchange effect
Liability recognized in the consolidated statements of financial position

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
PT Toba Sejahtera	1.444.750.000	71,79%	288.950.000	31.795.873
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Roby Budi Prakoso	73.355.000	3,64%	14.671.000	1.598.148
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	0,75%	3.000.000	330.118
Masyarakat/Public	49.681.000	2,47%	9.936.200	1.058.958
Total	2.012.491.000	100,00%	402.498.200	44.077.885

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Agio saham - neto	132.176.790	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)
	129.869.269	129.869.269

a. Agio saham - neto

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

25. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Sirkuler Dewan Direksi dan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 29 Agustus 2014, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2014 sebanyak-banyaknya sejumlah AS\$3.000.000. Dividen ini telah dibayarkan di Oktober 2014.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2014, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$18.543.538 sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This accounts consist of:

*Paid-in capital
in excess of par value - net
Difference arising from business
combination transaction among
entities under common control*

a. Paid-in capital in excess of par value – net

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net off the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 dan US\$127,666, respectively.

25. DIVIDENDS

Based on decisions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners stated in the Board of Directors' circular resolution and Board of Commissioners' circular resolution dated August 29, 2014, a total interim cash dividend for 2014 at a maximum of US\$3,000,000, was approved. The dividend was paid on October 2014.

Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 21, 2014, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2014 amounting to US\$18,543,538 as follows:

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. DIVIDEN (lanjutan)

- Sebesar AS\$1.500.000 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.
- Sebesar AS\$6.490.238 dibagikan sebagai dividen tunai.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2013, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar AS\$3.198.832 sebagai berikut:

- Sebesar AS\$31.988 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.
- Sebesar AS\$3.166.844 dibagikan sebagai dividen tunai.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2013, pemegang saham juga menetapkan pembagian dividen tunai sebesar AS\$2.499.135 yang diambil dari saldo laba ditahan awal tahun 2012.

Dividen yang diterima oleh PT Toba Sejahtra telah dikurangkan dengan dividen interim sebesar AS\$1.000.000 yang telah diterimanya di tahun 2012.

26. SELISIH NILAI PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN DI ENTITAS ANAK DARI PEMEGANG SAHAM NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

30 September 2014 / September 30, 2014

	Saldo 1 Jan. 2014/ Balance Jan. 1, 2014	Akuisisi/ Acquisition	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 30 Sep. 2014/ Balance Sep. 30, 2014	
ABN	26.342.709	-	-	14.041.331	(7.840.000)	32.544.040	ABN
TBE	756	-	-	188	-	944	TBE
TMU	28.135	-	-	48	-	28.183	TMU
PKU	(259.003)	-	9.308	(180.294)	-	(429.989)	PKU
Total	26.112.597	-	9.308	13.861.273	(7.840.000)	32.143.178	Total

25. DIVIDENDS (continued)

- Amounting to US\$1,500,000 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.
- Amounting to US\$6,490,238 is distributed as cash dividends.

Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 28, 2013, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2012 amounting to US\$3,198,832 as follows:

- Amounting to US\$31,988 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.
- Amounting to US\$3,166,844 is distributed as cash dividends.

In the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 28, 2013, the shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to US\$2,499,135 which is taken from the balance of retained earnings at the beginning of 2012.

The dividend that was received by PT Toba Sejahtra is deducted with interim dividend of US\$1,000,000 which was received in 2012.

26. DIFFERENCE FROM THE ACQUISITION OF ADDITIONAL SHARES IN SUBSIDIARIES FROM NON-CONTROLLING SHAREHOLDERS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Movement of non-controlling interest during the respective reporting periods are as follows:

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2013 / December 31, 2013							
	Saldo 1 Jan. 2013/ Balance Jan. 1, 2013	Akuisisi/ Acquisition	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Des. 2013/ Balance Dec. 31, 2013	
ABN	25.322.163	-	-	16.210.546	(15.190.000)	26.342.709	ABN
TBE	709	-	-	192	(145)	756	TBE
TMU	28.065	-	-	70	-	28.135	TMU
PKU	-	(261.343)	152.893	(150.553)	-	(259.003)	PKU
Total	25.350.937	(261.343)	152.893	16.060.255	(15.190.145)	26.112.597	Total

28. PENJUALAN

28. SALES

	2014 (sembilan bulan/ nine months)	2013 (sembilan bulan/ nine months)	
Pihak ketiga			Third parties
Luar negeri	388.186.691	297.398.211	Export
Lokal	1.545.090	101.326	Local
Total	389.731.781	297.499.537	Total

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

	2014 (sembilan bulan/ nine months)	2013 (sembilan bulan/ nine months)	
Total:			Total:
Glencore International AG	77.940.898	40.911.192	Glencore International AG
Mercuria Energy Group Ltd	69.081.334	25.301.838	Mercuria Energy Group Ltd
Vitol Asia Pte., Ltd.	56.520.629	-	Vitol Asia Pte., Ltd.
Eagle Power Corporation	45.415.705	75.618.219	Eagle Power Corporation
PT Pinang Export Indonesia	12.704.476	39.696.668	PT Pinang Export Indonesia
Sub-total	261.663.042	181.527.917	Sub-total

	2014 (sembilan bulan/ nine months)	2013 (sembilan bulan/ nine months)	
Persentase:			Percentage:
Glencore International AG	20,0%	13,8%	Glencore International AG
Mercuria Energy Group Ltd	17,7%	8,5%	Mercuria Energy Group Ltd
Vitol Asia Pte., Ltd.	14,5%	-	Vitol Asia Pte., Ltd.
Eagle Power Corporation	11,7%	25,4%	Eagle Power Corporation
PT Pinang Export Indonesia	3,3%	13,3%	PT Pinang Export Indonesia
Persentase terhadap total penjualan	67,2%	61,0%	Percentage from the total sales

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	2014 (sembilan bulan/ nine months)	2013 (sembilan bulan/ nine months)	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pengupasan tanah	241.429.122	172.858.865	<i>Overburden removal</i>
Pengangkutan dan penambangan batubara	17.498.852	11.505.032	<i>Coal extraction and coal hauling</i>
<i>Rise and fall</i>	7.619.237	7.593.076	<i>Rise and fall</i>
Amortisasi properti tambang (Catatan 13)	5.316.463	2.365.491	<i>Amortization of mining properties (Note 13)</i>
Bahan bakar	8.914.072	5.584.572	<i>Fuel</i>
Penyusutan (Catatan 11)	4.595.636	2.430.934	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Sewa mesin, peralatan dan kendaraan	4.258.555	3.536.314	<i>Machineries, equipment and vehicle rental</i>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	3.862.218	3.888.605	<i>Salaries, wages and employee allowance</i>
Perawatan dan pemeliharaan	3.281.472	1.592.587	<i>Repairs and maintenances</i>
Pemindahan lumpur	471.107	2.977.545	<i>Mud removal</i>
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang (Catatan 21)	495.157	1.084.543	<i>Environmental and reclamation costs and mine closure (Note 21)</i>
Lain-lain	2.460.035	2.942.716	<i>Others</i>
Total biaya produksi	300.201.926	218.360.280	Total production cost
Pengangkutan dan <i>crane</i> penanganan batubara	20.717.568	17.637.848	<i>Barging and crane and coal loading and handling</i>
Royalti (Catatan 41a)	19.151.041	15.367.932	<i>Royalty (Note 41a)</i>
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Batubara baku			<i>Raw Coal</i>
Awal tahun	6.858.180	7.865.000	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(11.002.648)	(11.900.606)	<i>End of year</i>
Barang jadi:			<i>Finished Goods:</i>
Batubara industri			<i>Industrial Coal</i>
Awal tahun	24.046.991	20.388.978	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(36.707.011)	(23.019.906)	<i>End of year</i>
Beban pokok penjualan	323.266.047	244.699.526	Cost of goods sold

Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total sales are as follows:

	2014 (sembilan bulan/ nine months)	2013 (sembilan bulan/ nine months)	
PT Petrosea, Tbk	126.292.829	67.355.375	<i>PT Petrosea, Tbk</i>
PT Solaris Prima Energy	39.664.696	-	<i>PT Solaris Prima Energy</i>
PT Arkananta Apta Pratista	25.848.520	32.231.336	<i>PT Arkananta Apta Pratista</i>
Pro Energy	6.260.731	47.367.669	<i>Pro Energy</i>
Total	198.066.776	146.954.380	Total

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014	2013
	(sembilan bulan/ nine months)	(sembilan bulan/ nine months)
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	7.952.736	8.182.417
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	4.564.648	4.069.191
Perlengkapan, peralatan kantor dan administrasi kantor	1.033.179	973.370
Penyusutan (Catatan 11)	889.116	814.587
Sewa kantor dan kendaraan	925.243	615.842
Pajak Bumi dan Bangunan	503.897	551.411
Perjalanan dinas	632.337	533.234
Representasi dan jamuan	314.434	382.135
Jasa profesional	390.407	318.170
Biaya pajak	994.219	390.912
Lain-lain	1.053.836	1.122.786
Total beban umum dan administrasi	19.254.052	17.954.055

Salaries, wages, bonuses, and employee benefits
Corporate social responsibility and environment program
Office supplies, utilities and office expense
Depreciation (Note 11)
Office and vehicle rent
Land and Building Tax
Business travel
Representation and entertainment
Professional fees
Tax expenses
Others
Total general and administrative expenses

31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2014	2013
	(sembilan bulan/ nine months)	(sembilan bulan/ nine months)
Komisi	-	308.321
Lain-lain	209.285	301.925
Total beban penjualan dan pemasaran	209.285	610.246

Commission
Others
Total selling and marketing expenses

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. (PENDAPATAN)/BEBAN LAIN-LAIN-NETO

	2014 (sembilan bulan/ nine months)	2013 (sembilan bulan/ nine months)
Rugi atas pelepasan aset tetap	411.618	68.628
DMO	136.865	520.448
Biaya (pendapatan) lain-lain	(1.674.610)	(248.212)
Total	(1.126.127)	340.864

Loss on disposal of fixed assets
DMO
Other expenses (income)
Total

33. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga jual batu bara dan/atau harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada transaksi derivatif yang dilakukan oleh manajemen selain untuk tujuan lindung nilai. Manajemen tidak menggunakan akuntansi lindung nilai atas transaksi swap tersebut.

Dalam bulan April 2014, ABN menandatangani perjanjian dengan BNP Paribas sehubungan dengan transaksi swap komoditas *gas oil* dengan rincian sebagai berikut:

Pihak lawan/Counterparty: BNP Paribas

No./ No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Jumlah kuantitas nosional/ Total Notional Quantity	Harga tetap/ Fixed price	ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or Receives fixed price	Referensi harga/Commodity reference
1.	01 Mei 2014/ May 01, 2014	31 Desember 2014/ December 31, 2014	60.000/ 60,000	118.00/ 118.00	Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

Transaksi swap *gas oil* di atas adalah untuk melindungi risiko fluktuasi harga bahan bakar yang timbul dari transaksi pembelian bahan bakar ABN untuk memproduksi batu bara dalam rangka memenuhi komitmen penjualan ABN.

Dalam tahun 2014 sampai dengan bulan September, transaksi swap komoditas *gas oil* dengan BNP Paribas sudah jatuh tempo sebesar 37.500 dimana keuntungan sebesar AS\$9.278 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014.

32. OTHER (INCOME)/EXPENSES-NET

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the selling price of coal and purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

There is no derivative transactions for which the management entered into other than for hedging purposes. Management does not use hedge accounting for these swap transactions.

In April 2014, ABN has entered into agreement with BNP Paribas in relation to the swap contract transactions for gas oil commodities, which are as follows:

The gas oil swap transactions is to hedge risk against gas oil purchase of ABN for producing coal in order to fulfill ABN's sales commitments.

As of September 2014, the commodity swap for gas oil with BNP Paribas has been due for 37,500 quantity, whereby the gain amounted to US\$9,278 is recognized in the consolidated statement of comprehensive income for nine month period ended September 30, 2014.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

- a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Toba Sejahtera	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Pinjaman modal kerja, uang muka dividen dan pembayaran lainnya/ <i>Working capital loan, advance dividends and other payment</i>
PT Kutai Energi	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>
PT Kimco Armindo	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>

- b. Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Piutang usaha - aset lancar PT Kimco Armindo	2.314.838	2.314.838
Total	2.314.838	2.314.838
Penyisihan kerugian Penurunan nilai	(1.157.419)	(1.157.419)
	1.157.419	1.157.419
Persentase terhadap total aset	0,4%	0,4%

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engaged into transactions with related parties.

- a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

- b. Balances with related parties are as follows:

Trade receivables - current assets
PT Kimco Armindo

Total
Allowance for impairment losses

As a percentage to total assets

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**34. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Aset tidak lancar</u>		
PT Toba Sejahtera	25.177.957	26.487.401
PT Kutai Energi	3.732.202	3.585.614
PT Kimco Armindo	1.355.720	1.312.335
Total	30.265.879	31.385.350
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(596.027)	(596.027)
Total	29.669.852	30.789.323
Persentase terhadap total aset	9%	10%

Saldo piutang lain - lain kepada PT Toba Sejahtera terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk 3 bulan ditambah dengan marjin tertentu. Pengenaan bunga ini mulai berlaku semenjak tanggal 22 Agustus 2011. Pinjaman ini dapat ditagihkan setiap saat oleh Perusahaan, namun seluruh pinjaman harus dibayarkan kembali oleh TS paling lambat Maret 2018.

Saldo piutang lain-lain dari PT Kimco Armindo terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga sebesar 6,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Pengenaan bunga ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012.

Saldo piutang lain - lain dari PT Kutai Energi terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga sebesar 6,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Pengenaan bunga ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012.

**34. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

b. Balances with related parties are as follows: (continued)

Non-current assets
PT Toba Sejahtera
PT Kutai Energi
PT Kimco Armindo

Total

Allowance for
impairment losses

Total

As a percentage to total assets

Other receivable balances from PT Toba Sejahtera mainly represents working capital loan granted by the Company with an interest at the LIBOR for 3 months plus applicable margin. This interest is effective since August 22, 2011. This loan is due on demand by the Company from time to time, provided that all outstanding amounts not otherwise repaid by TS shall be repaid at the latest of March, 2018.

Other receivable balances from PT Kimco Armindo mainly represents working capital loan with an interest of 6.5% for loan denominated in Rupiah and 4% for loan denominated in United States Dollar. This interest is effective since January 1, 2012.

Other receivable balances from PT Kutai Energi mainly represents working capital loan with an interest of 6.5% for loan denominated in Rupiah and 4% for loan denominated in United States Dollar. This interest is effective since January 1, 2012.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Utang lain-lain Jangka panjang PT Toba Sejahtera	2.284.391	2.288.701
Total	2.284.391	2.288.701
Persentase terhadap total liabilitas	1%	1%

Saldo utang lain-lain-jangka panjang kepada TS merupakan pinjaman untuk modal kerja tanpa bunga yang diterima entitas anak.

c. Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 adalah AS\$899.919.

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)

b. Balances with related parties are as follows: (continued)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
			Other payable Non-current PT Toba Sejahtera
	2.284.391	2.288.701	
Total	2.284.391	2.288.701	Total
As a percentage to total liabilities	1%	1%	

Other payable balance-non current to TS represents non-interest bearing loan obtained by subsidiary.

c. The compensation and other benefits

The compensation and other benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for nine months period ended September 30, 2014 is US\$899,919.

35. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	17.044.526	8.741.131
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2.012.491.000	2.012.491.000
Laba tahun berjalan per saham dasar	0,0085	0,0043

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2014	2013	
	17.044.526	8.741.131	Profit for the year attributable to: Equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)	2.012.491.000	2.012.491.000	
Basic earnings per share for the year	0,0085	0,0043	

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		Mata uang asing (Rp'000)/ Foreign currencies (Rp'000)	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	
<u>30 September 2014</u>				<u>September 30, 2014</u>
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/Rupiah	182.210.514	14.920.612	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	Rupiah/Rupiah	47.139.590	3.860.104	Other receivables
Jaminan reklamasi	Rupiah/Rupiah	20.980.240	1.718.002	Reclamation Guarantee
Total Aset			20.498.718	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rupiah/Rupiah	50.917.568	4.169.470	Trade payables
Utang lain-lain	Rupiah/Rupiah	27.896.983	2.284.391	Other payables
Utang pajak	Rupiah/Rupiah	20.305.833	1.662.777	Taxes payable
Utang bank	Rupiah/Rupiah	147.360.763	12.066.882	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	Rupiah/Rupiah	1.215.350	99.521	Accrued expenses
Liabilitas untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	Rupiah/Rupiah	54.215.553	4.439.531	Provision for environmental and reclamation cost and mine closure
Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek	Rupiah/Rupiah	1.839.921	150.665	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	Rupiah/Rupiah	26.569.062	2.175.652	Long-term employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	Rupiah/Rupiah	2.328.157	190.645	Finance lease
Total Liabilitas			27.239.534	Total Liabilities
Liabilitas neto			(6.740.816)	Net liabilities

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		Mata uang asing (Rp'000) dan (EURO)/ Foreign currencies (Rp'000) and (EURO)	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	
<u>31 Desember 2013</u>				<u>December 31, 2013</u>
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/Rupiah	300.856.760	24.682.645	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	Rupiah/Rupiah	48.482.747	3.977.582	Other receivables
Jaminan reklamasi	Rupiah/Rupiah	11.281.831	925.575	Reclamation Guarantee
Total Aset			29.585.802	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rupiah/Rupiah	49.952.155	4.098.134	Trade payables
	EURO/EURO	2.599	3.610	
Utang lain-lain	Rupiah/Rupiah	27.896.976	2.288.701	Other payables
Utang pajak	Rupiah/Rupiah	31.435.724	2.579.024	Taxes payable
Utang bank	Rupiah/Rupiah	137.762.260	11.302.179	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	Rupiah/Rupiah	12.070.486	990.277	Accrued expenses
Liabilitas untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	Rupiah/Rupiah	48.168.697	3.951.817	Provision for environmental and reclamation cost and mine closure
Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek	Rupiah/Rupiah	40.718.366	3.340.583	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	Rupiah/Rupiah	23.683.946	1.943.059	Long-term employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	Rupiah/Rupiah	2.323.772	190.645	Finance lease
Total Liabilitas			30.688.029	Total Liabilities
Liabilitas neto			(1.102.227)	Net liabilities

Apabila posisi aset neto dalam mata uang selain AS\$ pada tanggal 30 September 2014 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 27 Oktober 2014 maka liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat sebesar lebih kurang AS\$113.521.

If the net position of assets in currencies other than US\$ as of September 30, 2014, is reflected using the middle rates of exchange as of October 27, 2014, the net liabilities in foreign currencies will increase by approximately US\$113,521.

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Grup yaitu pertambangan batubara dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Grup dijalankan di Kalimantan.

37. SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Total
2014			
Asia	-	388.186.691	388.186.691
Domestik	896.802	648.288	1.545.090
Total	896.802	388.834.979	389.731.781
2013			
Asia	-	297.398.211	297.398.211
Domestik	101.326	-	101.326
Total	101.326	297.398.211	297.499.537

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Below is information regarding geographical location of the customers:

2014	
Asia	
Domestic	
Total	
2013	
Asia	
Domestic	
Total	

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segments is presented below:

30 September 2014 / September 30, 2014

	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Total	
Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian					Interim consolidated statement of comprehensive income
Penjualan	896.802	388.834.979	-	389.731.781	Sales
Harga Pokok Penjualan	1.130.818	322.135.229	-	323.266.047	Cost of goods sold
Laba/ (Rugi) operasi	(624.942)	48.556.864	-	47.831.922	Operating profit/ (loss)
Pendapatan keuangan	807	2.944.247	(601.474)	2.343.580	Finance income
Beban keuangan	(1.177.586)	(2.946.830)	433.519	(3.690.897)	Finance charges
Laba sebelum pajak				46.484.605	Profit before tax
Beban pajak - neto				(15.578.806)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan				30.905.799	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Aset segmen	13.684.440	314.136.069	1.795.577	329.616.086	Segment Assets
Liabilitas segmen	22.953.064	171.571.995	(9.058.816)	185.466.243	Segment liabilities

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha (lanjutan):

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment information based on business segments is presented below (continued):

30 September 2013 / September 30, 2013

	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total	
Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian					Interim consolidated statement of comprehensive income
Penjualan	101.326	297.398.211	-	297.499.537	Sales
Harga Pokok Penjualan	419.965	244.279.561	-	244.699.526	Cost of goods sold
Laba/ (Rugi) operasi	(484.128)	29.279.973	487.283	29.283.128	Operating profit/ (loss)
Pendapatan keuangan	4.268	3.463.664	(238.166)	3.229.766	Finance income
Beban keuangan	(385.271)	(2.721.556)	238.166	(2.868.661)	Finance charges
Laba sebelum pajak				29.644.233	Profit before tax
Beban pajak - neto				(10.305.054)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan				19.339.179	Profit for the year

31 Desember 2013 / December 31, 2013

Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Aset segmen	13.231.386	295.132.098	3.284.455	311.647.939	Segment Assets
Liabilitas segmen	20.780.853	167.946.864	(7.561.022)	181.166.695	Segment liabilities

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup dan nilai tercatatnya pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 September 2014/September 30, 2014		31 Desember 2013/December 31, 2013	
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount
Aset keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	64.311.537	64.311.537	63.301.639	63.301.639
Piutang usaha				
Pihak ketiga	16.428.755	16.428.755	16.598.657	16.598.657
Pihak berelasi	1.157.419	1.157.419	1.157.419	1.157.419
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	5.582.017	5.582.017	6.398.865	6.398.865
Aset tidak lancar				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	29.669.852	29.669.852	30.789.323	30.789.323
Setoran jaminan	1.718.002	1.718.002	349.443	355.598
Total	118.867.582	118.867.582	118.595.346	118.601.501
Liabilitas keuangan				
<u>Pinjaman dan utang</u>				
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	85.941.581	85.941.581	69.265.229	69.265.229
Utang lain - lain				
Pihak ketiga	1.081	1.081	1.907	1.907
Utang dividen	3.157.360	3.157.360	290.856	290.856
Beban akrual	4.206.349	4.206.349	6.057.579	6.057.579
Utang bank	-	-	33.553.129	33.553.129
Sewa pembiayaan	824.387	824.387	772.679	772.679
Liabilitas jangka panjang				
Utang bank	55.893.768	55.893.768	20.183.289	20.183.289
Utang lain - lain - pihak berelasi	2.284.391	2.284.391	2.288.701	2.288.701
Sewa pembiayaan	1.113.996	1.113.996	1.348.417	1.348.417
Total	153.422.913	153.422.913	133.761.786	133.761.786

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.
 Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari setoran jaminan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following table presents estimated fair value of the Group's financial instruments and their respective carrying amount as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

	30 September 2014/September 30, 2014		31 Desember 2013/December 31, 2013	
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount
Financial assets				
<u>Loans and receivables</u>				
Current assets				
Cash and cash equivalents	64.311.537	64.311.537	63.301.639	63.301.639
Trade receivables				
Third parties	16.428.755	16.428.755	16.598.657	16.598.657
Related parties	1.157.419	1.157.419	1.157.419	1.157.419
Other receivables				
Third parties	5.582.017	5.582.017	6.398.865	6.398.865
Non-current assets				
Other receivables				
Related parties	29.669.852	29.669.852	30.789.323	30.789.323
Security deposits	1.718.002	1.718.002	349.443	355.598
Total	118.867.582	118.867.582	118.595.346	118.601.501
Financial liabilities				
<u>Loans and borrowings</u>				
Current liabilities				
Trade payables				
Third parties	85.941.581	85.941.581	69.265.229	69.265.229
Other payables				
Third parties	1.081	1.081	1.907	1.907
Dividend payables	3.157.360	3.157.360	290.856	290.856
Accrued expenses	4.206.349	4.206.349	6.057.579	6.057.579
Bank loans	-	-	33.553.129	33.553.129
Finance leases	824.387	824.387	772.679	772.679
Non - current liabilities				
Bank loans	55.893.768	55.893.768	20.183.289	20.183.289
Other payables - related parties	2.284.391	2.284.391	2.288.701	2.288.701
Finance leases	1.113.996	1.113.996	1.348.417	1.348.417
Total	153.422.913	153.422.913	133.761.786	133.761.786

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.
 For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.
- Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup (lanjutan):

3. Utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

4. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments (continued):

3. Trade payables, other payables and accrued expenses.

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

4. Bank loans

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

**30 September 2014/
September 30, 2014**

Kenaikan 5%
Penurunan 5%

(203.148)
195.947

Increase 5%
Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 36.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas pinjaman ke bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Grup.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of the assets and liabilities as presented in Note 36.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the long term syndicated bank loans which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Group to cash flows risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	55.893.768	53.736.418
Total	55.893.768	53.736.418

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point
2014	
AS\$	+100
AS\$	-100
2013	
AS\$	+100
AS\$	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank serta deposito berjangka dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Cash flows interest rate risk (continued)

The Group's loan profile is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Loans with floating interest rates	55.893.768	53.736.418	
Total	55.893.768	53.736.418	Total

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges
2014	
US\$	276.243
US\$	(234.319)
2013	
US\$	200.143
US\$	(249.094)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks and time deposits where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 based on contractual payments.

30 September 2014	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	September 30, 2014
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	85.941.581	-	-	-	85.941.581	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	1.081	-	-	-	1.081	Third parties
Pihak berelasi	-	2.284.391	-	-	2.284.391	Related parties
Beban akrual	4.206.349	-	-	-	4.206.349	Accrued expenses
Utang dividen	3.157.360	-	-	-	3.157.360	Dividend payable
Pinjaman	-	11.375.000	22.750.000	21.768.768	55.893.768	Borrowings
Utang Pajak	14.630.644	-	-	-	14.630.644	Taxes payable
Sewa pembiayaan	824.387	805.968	308.028	-	1.938.383	Finance leases
	108.761.402	14.465.359	23.058.028	21.768.768	168.053.557	

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2013	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2013
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	69.265.229	-	-	-	69.265.229	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	1.907	-	-	-	1.907	Third parties
Pihak berelasi	-	2.288.701	-	-	2.288.701	Related parties
Beban akrual	6.057.579	-	-	-	6.057.579	Accrued expenses
Utang dividen	290.856	-	-	-	290.856	Dividend payable
Pinjaman	33.986.691	6.984.473	1.995.564	11.408.274	54.375.002	Borrowings
Utang Pajak	7.227.871	-	-	-	7.227.871	Taxes payable
Sewa pembiayaan	772.679	739.257	609.160	-	2.121.096	Finance leases
	117.602.812	10.012.431	2.604.724	11.408.274	141.628.241	

40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan

Perusahaan menerbitkan *corporate guarantee* sehubungan pinjaman beberapa entitas anak (Catatan 19).

b. Entitas anak - ABN

- i. Pada tanggal 25 Agustus 2011, ABN menandatangani amendemen I atas kontrak pengupasan tanah dan pengangkutan batubara ("*Overburden Removal Agreement*") dengan PT Petrosea, Tbk sehubungan dengan penambahan kapasitas produksi batubara sebesar 27.250.000 ton per tahun dan perubahan pengaturan penempatan bank garansi. Selain itu, jangka waktu kontrak diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018.

Berdasarkan Amendemen II *Overburden Removal Agreement* tertanggal 2 September 2013, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014, ABN tidak lagi berkewajiban menyediakan bank garansi kepada PT Petrosea, Tbk.

Pada tanggal 5 April 2012, ABN dan PT Petrosea, Tbk juga menandatangani *Plant Hire Agreement* sehubungan dengan penyewaan *mobile plant* milik PT Petrosea, Tbk oleh ABN untuk masa sewa terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan berakhirnya masa berlaku *Overburden Removal Agreement* tertanggal 25 Agustus 2011 diatas. Pada tanggal 9 September 2013, ABN dan PT Petrosea, Tbk menandatangani Amendemen I atas *Plant Hire Agreement* sehubungan dengan penyesuaian harga.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company

The Company issued corporate guarantees relating to the loan of several of subsidiaries' loan (Note 19).

b. Subsidiary – ABN

- i. On August 25, 2011, ABN has signed amendment I to the agreement of overburden and coal hauling ("*Overburden Removal Agreement*") with PT Petrosea, Tbk in relation to the increase in coal production capacity to 27,250,000 tons per year and the changes of the related bank guarantee placement. In addition, the contract period was extended to December 31, 2018.

Based on the Amendment II to *Overburden Removal Agreement* dated September 2, 2013, as of January 1, 2014, ABN has no longer has an obligation to provide bank guarantee to PT Petrosea, Tbk.

On April 5, 2012, ABN and PT Petrosea, Tbk has also entered into *Plant Hire Agreement* in relation to the rental of mobile plant belong to PT Petrosea, Tbk by ABN for the period from January 1, 2012 until the termination of the *Overburden Removal Agreement* dated August 25, 2011 as stated above. On September 9, 2013, ABN and PT Petrosea, Tbk signed the Amendment I to the *Plant Hire Agreement* in relation to the prices adjustment.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak - ABN (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 1 Maret 2011, ABN menandatangani kontrak dengan PT Arkananta Apta Pratista ("AAP") untuk jangka waktu enam puluh bulan sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.

Berdasarkan ketentuan di dalam kontrak tersebut, ABN diharuskan membayar biaya jasa kepada AAP, dihitung secara bulanan berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut.

- iii. Pada tanggal 24 Juli 2008, ABN menandatangani perjanjian dengan PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA") sebagaimana telah diubah melalui pembaharuan perjanjian tanggal 23 Juni 2011 untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan menjadi 26.000.000 ton. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 15 Agustus 2011 sampai 31 Desember 2015.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 19 Juli 2013 terkait dengan perubahan dasar perhitungan tarif pengangkutan.

- iv. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 14 Juli 2011, untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal dengan jumlah 500.000 ton sampai dengan 1.500.000 ton. Perjanjian berlaku dari 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2012.

Pada tanggal 15 Juli 2012, ABN dan PSS telah memperbaharui *Coal Barging Agreement*. Perjanjian ini mengatur tentang harga dan batas kuantitas dari muatan batubara secara rinci. Perjanjian ini berlaku selama 24 Bulan sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 31 Juli 2014.

Pada tanggal 30 Juli 2013, masa perjanjian yang sebelumnya berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 diperpanjang menjadi 31 Juli 2015 dan kapasitas pengiriman menjadi 850.000 ton - 1.000.000 ton di tahun pertama dan 850.000 ton - 1.500.000 ton di tahun ke dua dan ke tiga.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary - ABN (continued)

- ii. On March 1, 2011, ABN signed a contract with PT Arkananta Apta Pratista ("AAP") for a sixty months period in relation to *overburden* removal and coal hauling.

Based on the provision of the contract, ABN is required to pay AAP a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and *overburden* mined and transported.

- iii. On July 24, 2008, ABN signed an agreement with PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA"), as amended through renewed agreement dated June 23, 2011 to increase the coal barging capacity to 26,000,000 tons. This agreement is valid from August 15, 2011 to December 31, 2015.

This agreement was last amended on July 19, 2013 in relation to the change in calculation basis for barging fee.

- iv. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on July 14, 2011 to transport coal from Company's loading port to appointed vessel with total quantity between 500,000 tons and 1,500,000 tons. The agreement was valid from August 1, 2011 to July 31, 2012.

On July 15, 2012, ABN and PSS ammended Coal Barging Agreement. The Coal Barging Agreement regulates price and quantity limit of coal loaded in details. The Coal Barging Agreement is valid from August 1, 2012 up to July 31, 2014.

On July 30, 2013, the term of agreements which previously valid through July 31, 2014 has been extended to July 31, 2015, and the shipment capacity are revised to 850,000 tons - 1,000,000 tons in the first year and 850,000 tons - 1,500,000 tons in the second and third years.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

- v. Pada tanggal 1 Agustus 2009, ABN mengadakan perjanjian dengan PSS untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2011 dan dapat diperpanjang untuk 2 tahun dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Juli 2011, ABN melakukan pembaharuan perjanjian tersebut diatas untuk meningkatkan kapasitas menjadi 3.000.000 ton - 5.000.000 ton di tahun pertama dan 4.000.000 ton - 6.000.000 ton di tahun kedua. Perjanjian ini berlaku dari 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2013.

Pada tanggal 30 Juli 2013, ABN melakukan pembaharuan perjanjian tersebut untuk memperpanjang masa perjanjian menjadi sampai 31 Juli 2015 dan menurunkan kapasitas tahun kedua menjadi 2.000.000 ton - 3.000.000 ton serta penentuan kapasitas tahun-tahun berikutnya sebesar 2.500.000 ton - 3.500.000 ton.

Jika ABN tidak dapat memenuhi total minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

c. Entitas anak – IM

- i. Pada tanggal 1 Oktober 2012, Perusahaan dan PT Petrosea Tbk mengadakan perjanjian kontrak jasa pertambangan. Perjanjian tersebut mengatur tingkat harga, konsumsi bahan bakar, penyesuaian harga dan hal lainnya. Nilai perjanjian ini bergantung pada volume tanah overburden yang dipindahkan. Perjanjian ini akan berakhir di 30 April 2015.
- ii. Pada tanggal 28 Januari 2013, IM dan PT RPP Contractors Indonesia mengadakan perjanjian kontrak jasa pertambangan. Perjanjian tersebut mengatur tingkat harga, konsumsi bahan bakar, penyesuaian harga dan hal lainnya. Nilai perjanjian ini bergantung pada volume tanah overburden yang dipindahkan. Perjanjian ini akan berakhir di Januari 2018.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary - ABN (continued)

- . If the ABN could not meet the minimum quantity of coal to be delivered, the ABN shall pay for any shortfall based on the applied rate.

- v. On August 1, 2009, the ABN entered into an agreement with PSS to provide services of unloading coal from barges to vessel. The agreement was due on July 31, 2011 and can be extended for 2 years upon prior notice.

On July 14, 2011, the ABN renewed the above agreement to increase the capacity to 3,000,000 tons - 5,000,000 tons in the first year and 4,000,000 tons - 6,000,000 tons in the second year. This agreement was valid from August 1, 2011 to July 31, 2013.

On July 30, 2013, the ABN renewed the above agreement to extend the terms of agreement through July 31, 2015 and to reduce the capacity for the second year to 2,000,000 tons - 3,000,000 tons and determined the capacities for the following years to 2,500,000 tons - 3,500,000 tons.

If ABN could not meet the total minimum quantity of coal to be delivered, ABN shall pay for any shortfall based on the applied rate.

c. Subsidiary - IM

- i. On October 1, 2012, the Company and PT Petrosea Tbk entered into a mining service agreement. The agreement governs, among others, the price rate, fuel consumption, price adjustment and other terms. Contract values are dependent on volumes of overburden moved. The agreement will expire in April 30, 2015.
- ii. On January 28, 2013, IM and PT RPP Contractors Indonesia entered into a mining service agreement. The agreement governs, among others, the price rate, fuel consumption, price adjustment and other terms. Contract values depends on volumes of overburden moved. The agreement will expire in January 2018.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak – TMU

- i. Pada tanggal 24 Agustus 2011 TMU menandatangani kontrak dengan PT Surya Teknik Anugerah (STA) untuk jangka waktu empat tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara
- ii. Pada tanggal 1 Agustus 2013 TMU menandatangani kontrak dengan PT Bina Sarana Sukses (BSS) untuk jangka waktu tiga tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan luran tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar,- dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. *Subsidiary – TMU*

- i. *On August 24, 2011 TMU signed a contract with PT Surya Teknik Anugerah (STA) in relation with overburden removal and coal hauling for four years.*
- ii. *On August 1, 2013 TMU signed a contract with PT Bina Sarana Sukses (BSS) in relation with overburden removal and coal hauling for three years.*

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 year 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
September 30, 2014 and December 31, 2013
and Nine Months Period ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/ 2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 2934.K/30/MEM/2012 tanggal 8 Oktober 2012, persentase minimal penjualan batubara dalam negeri untuk tahun 2013 adalah sebesar 20,30% dari perkiraan produksi batubara pada tahun 2013, sehingga kewajiban DMO ABN untuk tahun 2013 adalah sebesar 688.053 ton. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, ABN sudah merealisasikan DMO tersebut dengan melakukan pengalihan DMO setara dengan 121.940 ton batubara. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2013, Grup mengakui akrual atas pengalihan DMO dengan nilai AS\$622.724 yang akan dilakukan ABN dari badan usaha lain (Catatan 16).

**41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

b. Priority to Fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities - that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Based on Minister of MEMR Decree No. 2934.K/30/MEM/2012 dated October 8, 2012, the minimum DMO requirement is 20.30% of the estimated coal production for 2013, whereby the DMO obligation for ABN in 2013 is 688,053 ton. Until December 31, 2013, ABN has realized its DMO by transferring DMO equivalent to 121,940 tons. Accordingly, as of December 31, 2013, the Group has recognized an accrual for DMO transfer amounting to US\$622,724 by ABN from other entities (Note 16).

42. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non kas penting:

	2014
Penambahan aset tetap melalui:	
Sewa pembiayaan	147.677
Utang usaha	194.453
Realisasi uang muka	137.544
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui:	
Depresiasi	37.306
Efek translasi	2.336

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

	2013	
		Acquisition of fixed assets through :
	9.016	Finance lease
	301.022	Trade payables
	1.142.652	Advance realization
		Additional immature plantations through :
	-	Depreciation
	-	Translation effect